

**PESAN MORAL DALAM SINETRON AMANAH WALI 5 DI
RCTI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Hans Ksuma Adi Pamungkas

1601026168

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : Lima Lampiran
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Hans Ksuma Adi Pamungkas
NIM : 1601026168
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi Penyiaran Islam/ Televisi Dakwah
Judul Skripsi : PESAN MORAL DALAM SINETRON
"AMANAHA WALI 5" DI RCTI

Dengan ini saya menyatakan telah menyetujui naskah tersebut, dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Desember 2021

Pembimbing,



H. M. Alfandi, M.Ag.

NIP. 19710830 199703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PESAN MORAL DALAM SINETRON AMANAH WALI 5 DI RCTI

Disusun Oleh:

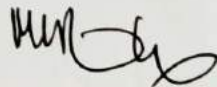
Hans Kuma Adi Pamungkas (1601026168)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Desember 2021 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I



Dr. Ali Murtadho, M.Pd.

NIP. 19690818 199503 1 001

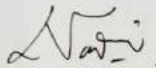
Sekretaris/ Penguji II



H. M. Alifandi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji III



Nadiatus Salama, M.Si., Ph. D

NIP. 19780611 200801 2 016

Penguji/IV



Aden S. Kom.I, M. A

NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui,

Pembimbing



H. M. Alifandi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Disahkan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada Tanggal 10 Januari 2022



Dr. H. Iwas Supena, M.Ag

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Demikian pengetahuan yang diperoleh peneliti yang belum diterbitkan atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat, bila dikemudian hari ditemukan bukti pelanggaran, maka penulis siap bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 14 Desember 2021



Hans Ksuma Adi Pamungkas

NIM : 1601026168

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamini, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi hingga tahap ini. Sholawat dan salamselalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahilliyah ke zaman yang cerah seperti sekarang ini, serta yang telah membimbing kita semua ke jalan yang lurus. Semoga kita termasuk dalam golongan orang beriman dan termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat kelak.Amin.

Skripsi dengan judul “Pesan Moral dalam Sinetron Amanah Wali 5 di RCTI” menjadi syarat guna mencapai gelar sarjana (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, motivasi dan arahan dari berbagai pihak hingga skripsi ini terselesaikan. Maka dalam hal ini penulis sangat berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta wakil Dekan I, II dan III.
3. H. M Alfandi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak, Imam Budiarto yang telah bekerja keras menyekolahkan anak-anaknya dan mendoakan anak-anaknya hingga sampai saat ini di usia yang tidak lagi muda. Terimakasih bapak atas segalanya.
6. Ibu, Sumarni yang tiada hentinya mendoakan anak-anaknya agar kelak menjadi orang sukses.
7. Segenap keluarga Imam Budiarto-sumarni.

8. Teman dan sahabat seperjuangan skripsi, Suryo, Azmi Gathel, Rizka, Aping, Mbah najih, Rino, Mas Ocid, Sumegi, Anan, Alwy, Tahta. Ayo Semangat.
9. Teman dan sahabat dirumah dan di Semarang, Bibit, Dika, Lutvi, Alim, Sus Koyor, Dayat, Avis, Bang Mail, Eva, Mat Pongge, Bayu, Susanti.
10. Kos Pak Rifai dan Bu Rifai, Mas Dika, Mas Ipan yang baik hati.
11. Segenap Keluarga Besar KPI-D 2016 yang telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan.
12. Segenap Keluarga Besar Walisongo TV 2016 yang telah mengukir berbagai kenangan perjuangan seputar dunia *Broadcasting*.
13. Segenap keluarga Copenlens 2017 yang telah memberi banyak pengalaman seputar dunia fotografi.
14. Teman-teman KKN 2020 di Boyolali. Terimakasih kita sudah bersama latihan mengabdikan di kota orang. Avis, Adit, Suryo, Megi, Bibit, Iqbal, Fahmi, Kintan, Reny, Tiara, Okta, Zizi, Shinta. Sukses untuk kita semua
15. Semua pihak yang belum penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun karena penulis menyadari akan segala kekurangan dan ketidaksempurnaan pada skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang sudah diberikan pada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Semarang, 13 Desember 2021

Penulis

Hans Ksuma Adi Pamungkas

NIM. 1601026168

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua penulis, Bapak Imam Budiarto dan Ibu Sumarni

Tempat mencari ilmu UIN Walisongo

Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Penulis Pribadi

Dan pembaca yang budiman

MOTTO

“Tetaplah jadi diri sendiri, karena Mario Teguh bukan dirimu”

“Ingat, jangan mudah menyerah dan tetap berusaha meskipun situasi sedang sulit”

Hans Ksuma Adi Pamungkas

ABSTRAK

Nama : Hans Ksuma Adi Pamungkas

NIM: 1601026168

Judul : Pesan Moral dalam Sinetron Amanah Wali 5 di RCTI

Televisi adalah salah satu media massa yang berperan dalam proses penyampaian suatu pesan. Melalui berbagai program televisi, pesan dapat disampaikan ke khalayak yang salah satunya dari program sinetron. Sinetron menjadi sarana yang begitu cepat diterima masyarakat, yang mana pada umumnya tayangan sinetron berisi gambaran kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Pesan yang dibangun pada sinetron yaitu realitas moral atau pesan moral. Moral sendiri dapat diartikan sebagai ajaran perilaku mengenai baik dan buruk dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam sinetron Amanah Wali 5 episode 14-15. Sinetron ini bergenre religi komedi, menceritakan tentang kehidupan preman pasar yang ingin betobat dan kehidupan warga kampung ujung hingga pasar Genjing.

Metode pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam memperoleh data yang dimaksudkan, penulis melakukan dokumentasi yang diperoleh melalui aplikasi RCTI Plus yang memuat adegan pesan moral ataupun *screenshot* adegan. Peneliti mengamati sinetron Amanah Wali 5 dengan memilih kata (dialog) beserta gambar (*image* atau potongan gambar) yang berkaitan dengan simbol moral secara menyeluruh. Peneliti menyalin dialog tersebut secara langsung lalu menyajikan kedalam bentuk narasi pesan moral melalui konsep *triadic* yang terdiri dari 3 komponen, yaitu tanda, objek, dan interpretan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan pesan moral yang ditampilkan sinetron Amanah Wali 5 episode 14-15 yang diantaranya sebagai berikut: pesan moral pribadi: sikap bertanggung jawab, tidak menyepelekan perkara hutang, bekerja keras, konsistensi diri; pesan moral keluarga: memimpin doa pada keluarga; pesan moral masyarakat: menjalin hubungan baik dengan orang lain, mengingatkan dalam kebaikan, mengingatkan membayar hutang, menjaga keharmonisan dalam masyarakat, tidak mencurangi orang lain, sikap peduli pada orang lain, adab berkunjung ke rumah orang lain; pesan moral agama: mengawali aktivitas dengan berdoa, pentingnya adab makan dan minum sesuai ajaran agama, mensyukuri nikmat Allah SWT, himbauan kewajiban ibadah puasa, himbauan melaksanakan shalat, himbauan tidak memainkan timbangan dalam berdagang, mengingatkan tentang sedekah, mengingatkan untuk memperkuat ibadah.

Kata kunci : Pesan Moral, Sinetron Amanah Wali 5, Televisi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	8
1. Jenis Penelitian dan Spesifikasi Pendekatan.....	8
2. Definisi Konseptual.....	9
3. Sumber Data dan Jenis Data	10

4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II : PESAN MORAL DALAM SINETRON.....	15
A.Pesan	15
1. Pengertian Pesan	15
2. Bentuk-bentuk Pesan.....	16
B.Moral.....	16
1. Pengertian Moral.....	16
2. Ruang Lingkup Moral.....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral.....	19
C.Sinetron.....	20
1. Pengertian Sinetron	20
2. Tujuan Sinetron.....	21
3. Fungsi Sinetron	21
4. Kategori Sinetron	22
5. Genre Sinetron	23
6. Jenis Sinetron	23
7. Karakteristik Sinetron	24
D.Pesan Moral	25
1. Pengertian Pesan Moral	25
2. Macam-macam Pesan Moral.....	25
BAB III : GAMBARAN UMUM SINETRON “AMANA	
WALI 5 DI	
RCTI”.....	27
A. Profil Sinetron “Amanah Wali 5”	28
B. SINOPSIS SINETRON “AMANA	29
1. Sinopsis Amanah Wali 5 Episode 14.....	29
2. Sinopsis Amanah Wali 5 Episode 15.....	31

BAB IV : ANALISIS PESAN MORAL DALAM SINETRON “AMANAH WALI 5” DI RCTI.....	34
A. Amanah Wali 5 Episode 14.....	34
B. Amanah Wali 5 Episode 15	51
C. Pesan Moral dalam Sinetron Amanah Wali 5	63
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tayangan Tanggal 22 April 2021	34
Tabel 2. Tayangan Tanggal 22 April 2021	36
Tabel 3. Tayangan Tanggal 22 April 2021	38
Tabel 4. Tayangan Tanggal 22 April 2021	41
Tabel 5. Tayangan Tanggal 22 April 2021	43
Tabel 6. Tayangan Tanggal 22 April 2021	45
Tabel 7. Tayangan Tanggal 22 April 2021	46
Tabel 8. Tayangan Tanggal 22 April 2021	48
Tabel 9. Tayangan Tanggal 22 April 2021	50
Tabel 10. Tayangan Tanggal 23 April 2021	52
Tabel 11. Tayangan Tanggal 23 April 2021	55
Tabel 12. Tayangan Tanggal 23 April 2021	56
Tabel 13. Tayangan Tanggal 23 April 2021	58
Tabel 14. Tayangan Tanggal 23 April 2021	59
Tabel 15. Tayangan Tanggal 23 April 2021	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Sinetron “Amanah wali 5”	28
Gambar 2. Pak Mirza menelfon Tomi	34
Gambar 3. Digo menemui Bang Sukirman	36
Gambar 4. Ustadz Al Untung buka bersama Koh Reng dan anak buahnya	38
Gambar 5. Mas Dharma duduk bersama Dek Wik	41
Gambar 6. Kohreng duduk bersama anak buahnya	43
Gambar 7. Apoy bertemu Ovie dipinggir jalan	45
Gambar 8. Sayuti menemui Bu Royani	46
Gambar 9. Apoy sedang duduk bersama dengan Tomi	48
Gambar 10. Rohmad sedang duduk bersama rekan-rekannya	50
Gambar 11. Apoy sedang menyampaikan tausiah	52
Gambar 12. Romad bertemu dengan anak punk	55

Gambar 13. Rohmad bertemu dengan Mang Manta	56
Gambar 14. Mpok Nely masuk kerumah Pak Mirza	58
Gambar 15. Pak Atma sedang berbincang dengan Arifin	59
Gambar 16. Mpok Nely sedang berbicara dengan Apoy	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sinetron masih menjadi salah satu program televisi yang diminati masyarakat karena tayangannya yang menghibur dan ceritanya yang beragam. Sinetron merupakan bagian program unggulan pada stasiun televisi tertentu yang tayangannya diperankan oleh beberapa karakter tokoh berbeda dengan menyisipkan pesan didalamnya. Salah satu pesan yang terkandung dalam tayangan sinetron adalah pesan moral.

Salah satu sinetron yang menurut penulis mempunyai kualitas tayangan yang baik yaitu Amanah Wali 5 yang ditayangkan di RCTI. Dari namanya sendiri, sinetron ini mengisyaratkan penuh akan muatan pesan positif, terlebih dari kata “Amanah” pada ajaran agama islam berarti dapat dipercaya ataupun dipertanggung jawabkan. Sinetron Amanah Wali 5 termasuk dalam *genre* drama religi komedi tetapi didalamnya juga disisipi banyak sekali pelajaran hidup dengan dipadukan unsur dakwah islam yang mana penyajiannya menarik dan mudah dimengerti oleh penonton. Tentu hal ini bisa menjadikan contoh yang baik bagi masyarakat dengan harapan penonton bisa mencontoh ataupun menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Sinetron Amanah Wali 5 banyak mengandung pesan moral didalamnya, yang mana bila isi dari pesan moral diterapkan dalam bentuk tindakan bermoral di kehidupan sehari-hari akan berdampak positif. Moral sangat penting dalam kehidupan manusia, karena seseorang yang bermoral akan mengarah ke hal baik bagi orang lain ataupun untuk dirinya sendiri. Seseorang yang bermoral akan senantiasa menghargai dan menghormati orang lain betapun kedudukan orang tersebut.

Sinetron Amanah Wali 5 mulai tayang pada 13 April 2021 menceritakan tentang preman pasar yang ingin bertobat menjadi lebih baik. Cerita tentang lika-liku taubatnya preman pasar disertai dengan cerita cinta antara tokoh

Faank dan Fatin. Sinetron ini secara tidak langsung juga menggambarkan kehidupan didalam pasar. Alur cerita yang mudah dipahami serta penokohnya yang menurut penulis sangat menjiwai. Terlepas dari itu semua, sinetron ini mengajarkan kita bahwa dalam menjalani kehidupan untuk selalu mengingat Allah dalam setiap saat, meneladani sifat Rasulullah, selalu berfikir ketika akan melakukan sesuatu dan masih banyak lagi pelajaran mengenai kehidupan yang disampaikan dalam sinetron tersebut. Tentu ini merupakan langkah baik dalam penyajian sinetron religi komedi oleh RCTI untuk kemudian bisa ditiru penontonnya.

Salah satu sinetron dengan perolehan penonton yang banyak yaitu sinetron Amanah Wali 5. Hal ini terbukti dari pemecahan rekor ratingnya selama 5 musim terakhir, dengan mendapat rating 6.9 dan audience share sebesar 31.7% pada hari Senin (14/6/2021). Bahkan rekor baru berlanjut di hari berikutnya pada Selasa (15/6/2021), dimana rating yang dicapai adalah sebesar 7.6 dengan audience share 34.5%. “Amanah Wali yang juga merupakan sinetron unggulan RCTI dengan pesan-pesan moral yang mudah dicerna dan sangat menghibur ini terbukti menjadi salah satu sinetron favorit pemirsa RCTI. Dan bahkan saat ini di season 5 berhasil mencapai performa dengan rating 7 artinya Amanah Wali sudah memiliki tempat di hati pemirsa televisi Indonesia,” kata Dini Putri, selaku *Programing and Acquisition Director* RCTI (MNC Media, 2021).

Pada Tahun 1995 dilakukan penelitian oleh *American Psychological Association* (APA) yang mengungkapkan bahwasannya suatu acara yang berkualitas bisa berpengaruh terhadap seseorang untuk memicu perilaku yang baik. Acara yang tidak berkualitas juga bisa memicu seseorang untuk melakukan tindakan yang tidak baik. Hampir seluruh kegiatan yang tidak baik merupakan pelajaran yang diterima seseorang semenjak masa kecil (Mukti, 2017).

Seperti yang kita ketahui, sinetron banyak sekali dijumpai di televisi. Namun, tayangan sinetron lebih banyak mengusung tentang remaja yang mempunyai potensi tinggi dibanding yang lainnya. Banyaknya sinetron

tentang remaja yang tayang pada saat ini masih dirasa kurang memberi pesan positif karena pada tayangannya seringkali didominasi perseteruan yang kurang mempresentasikan moral dan budaya santun bangsa ini. Cerita adegan banyak disisipi dengan memperebutkan kekasih, perilaku kehidupan yang konsumtif dan gaya hidup yang modern serta *western* atau kebarat-baratan. Sinetron yang dihadirkan lebih banyak mengangkat tentang remaja dari golongan keluarga kaya yang rupawan, kendaraan bagus dan pakaian serba mahal yang seolah menjadi suatu keharusan bagi remaja-remaja di sinetron itu sendiri. Selain itu, terkadang sinetron juga dibumbui dengan menampilkan adegan kekerasan baik berupa perkelahian, perebutan sesuatu ataupun adegan mencelakakan orang lain.

Tahun 2019 terjadi sebuah kasus pembunuhan seorang istri kepada suami dan anak yang terinspirasi dari tayangan sinetron. Seorang perempuan berinisial AK menjadi tersangka pembunuhan ayah dan anak. AK mengaku niat untuk membunuh suaminya Edi Chandra Purnama alias Pupung dan anaknya M. Adi Pradana alias Dana muncul setelah lebaran tahun 2019. Bahkan, dia mengakuaksinya itu terinspirasi dari sinetron yang kerap ia tonton. Kasus pembunuhan tersebut didasari karena hutang 10 miliar untuk membangun restoran dari ambisi suaminya yang menggugung sehingga AK tidak kuat lagi menanggung utang tersebut. AK juga bersekongkol dengan beberapa orang untuk melancarkan niat pembunuhannya pada suami dan anaknya. Yang lebih mengejutkan lagi, AK dan anaknya, KV, akhirnya memutuskan untuk membawa kedua jasad itu ke dalam mobil. Di tengah kepanikannya itu, akhirnya AK membawa kedua jasad itu ke Sukabumi dan akhirnya melakukan aksi pembakaran. Ia mengaku ide itu terlintas karena sering menonton tayangan sinetron (CNN Indonesia, 2019).

Dalam kasus diatas menandakan bahwa sebuah tayangan sinetron bisa berdampak negatif bagi penontonnya dalam upaya tindakan kekerasan. Dengan menonton tayangan yang menunjukkan adegan-adegan kekerasan, secara tidak langsung penonton akan terbawa karakter yang dibawa oleh tokoh dalam sinetron. Walaupun tidak semua orang mudah terbawa alur,

namun hal tersebut bisa mempengaruhi banyak orang dalam melakukan sesuatu. Penonton dalam melihat tayangan sinetron sering kali mengikuti dan mendalami tayangan tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena televisi dalam menyuguhkan suatu peristiwa mampu memberikan efek yang dramatis (Morissan, 2013).

Sinetron terdiri dari banyak tanda yang disisipkan, karena tayangan sinetron terbentuk dari serangkaian sistem tanda yang digabungkan sehingga menghasilkan makna bagi yang menontonnya. Makna tersebut salah satunya berupa bagian dari tanda yaitu pesan moral. Pesan moral banyak dijumpai pada tayangan sinetron Amanah Wali 5 yang disiarkan oleh RCTI. Diantara berbagai tayangan sinetron yang ditampilkan di RCTI, Amanah Wali 5 menjadi pilihan penulis untuk diteliti pesan moralnya karena sinetron ini lebih menggambarkan kehidupan sehari-hari yang mudah dipahami dengan banyaknya pelajaran hidup dan beda dari pada sinetron lain. Sinetron Amanah Wali 5 mampu membawa penontonnya seolah berada di dalam sinetron tersebut, karena sinetron ini menampilkan adegan yang cukup natural yang mengalir begitu saja.

Dalam meneliti pesan moral pada sinetron Amanah Wali 5, perlu adanya pendekatan untuk menganalisis tanda yang ada di dalamnya. Menurut Peirce tanda merupakan sesuatu yang bagi seseorang sebagai wakil dari sesuatu yang lain dalam hal atau kapasitas tertentu (Umberto Eco, 2009). Maka dari itu peneliti menggunakan analisis semiotik teori Charles Sanders Peirce. Cara ini digunakan dalam mencari makna yang terkandung di sinetron tersebut. Semiotika merupakan metode analisis untuk mengkaji suatu tanda. Tanda-tanda itu digunakan dalam usaha mencari jalan di dunia ini. ditengah-tengah manusia dan bersama dengan manusia (Sobur, 2013).

Latar belakang tersebut, penting bagi peneliti untuk meneliti pesan-pesan yang dibangun dalam sinetron yang merupakan bagian program dari televisi.

Maka dari itu, peneliti akan meneliti tentang Pesan Moral Dalam Sinetron Amanah Wali 5 di RCTI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apapesan moral dalam sinetron Amanah Wali 5 di RCTI pada episode 14 dan 15?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka penulis mendeskripsikan pesan-pesan moral dalam sinetron Amanah wali 5 di RCTI

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Harapan dari adanya penelitian ini supaya bisa memberikan kontribusi untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam referensi ilmu, terkhusus untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) guna mendapat gambaran secara spesifik tentang pesan moral dalam sinetron Amanah wali 5 di RCTI serta bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan pesan moral.

2. Manfaat Praktis

Harapan dari hasil penelitian ini supaya bisa memberikan informasi mengenai pesan moral serta menjadi sumbangsih kepada pembaca agar mengetahui gambaran umum pesan moral dalam Sinetron Amanah Wali 5 di RCTI.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini perlu adanya relevansi dari penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut :

Pertama, Feri Ramanda (2019) dengan judul: “Semiotika Pesan Dakwah Pada Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie”. Dalam Penelitian ini membahas mengenai pesan-pesan dakwah secara mendalam

yang ada di film web series Ramadhan Halal. Penelitian tersebut difokuskan mengulas pesan dakwah dalam film webseries Ramadhan Halal yang menceritakan perjalanan seorang suami istri yang sah menurut agama pada bulan pertama menjalani ramadhan. Peneliti mengidentifikasi pesan-pesan dakwah menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis semiotika teori Roland Barthes. Sumber data yang diperoleh melalui metode dokumentasi dan wawancara, dimana peneliti mengumpulkan data. Hasil penelitiannya menunjukkan beberapa pesan dakwah tentang ajaran islam dalam bidang aqidah, syariah, dan akhlak, yang diantaranya: sabar, pengucapan salam, saling menolong, tidak mudah putus asa, berbakti pada pemimpin keluarga, rendah hati, dan saling memaafkan.

Kedua, Noor Hikmah (2020) dengan judul: “Analisis Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12”. Penelitian ini membahas pesan dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Dalam mengklasifikasi pertanda dan penanda, peneliti menggunakan teknik analisis Ferdinand De Saussure. Hasil penelitian dituangkan dalam bentuk informasi iman, seperti iman kepada Allah SWT, cinta tanah air, kerja keras, berpakaian sesuai syariat Islam, kepemimpinan, doa dan syukur atas kehendak Allah dan informasi syariah Islam lainnya. sholat istikharah, bayar hutang, pikirkan matang-matang, saling menghargai. Pesan pengampunan dan iman, seperti toleransi beragama, optimisme, menghindari konflik dan permusuhan, tawakal, adaptasi berkunjung, menghormati tamu, kewajiban menjaga makhluk Allah, perkelahian terpisah. Penyampaian menggunakan dua metode, yaitu melalui dialog dan adegan.

Ketiga, Nufuwroh (2015) dengan judul: “Pesan Dakwah Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri di RCTI (Analisis Isi Pada Sinetron Catatan Hati Seorang Istri di RCTI Episode 12-13)”. Penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif, jenis penelitian ini mengadopsi metode analisis isi untuk menganalisis teks dialog sinetron catatan Hati Seorang Istri. Hasil penelitian

ini mengandung informasi dakwah yang mengandung unsur aqidah, syariat, dan akhlak atau akhlak. Pesan dakwah yang mengandung unsur keyakinan dalam sinetron Catatan Istri Hati A ini menunjukkan isi pesan dakwah yang berkaitan dengan Allah SWT. Pesan dakwah yang mengandung unsur syariat menjelaskan norma atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Pesan dakwah yang mengandung unsur moral dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri menunjukkan perilaku seseorang yang berjiwa baik.

Keempat, Octa Lenda Naliagiza (2015) dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Sinetron Anak-Anak Manusia di RCTI”. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data yang bersifat kualitatif. Data tersebut berupa dialog tokoh utama dengan pemain sinetron Anak-anak Manusia lainnya. Teknik analisis data berupa *content analysis* (analisis isi) atau bisa disebut metode riset yang dikembangkan secara khusus untuk menyelidiki permasalahan. Sumber data yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mendokumentasikan karakter secara langsung. Analisis informasi dakwah dalam sinetron Anak-Anak Manusia meliputi tiga tema pokok dakwah, yaitu Aqidah, Syariat dan Akhlak. Cara penyampaian pesan dakwah dalam sinetron tersebut adalah dengan menggunakan metode teatral memperlihatkan mad'u, untuk mencapai dakwah sesuai dengan tujuan.

Kelima, Dian Zuliana (2018) dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film (Ada Surga di Rumahmu) Karya Aditya Gumai”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu menggunakan analisis deskriptif yang secara simbolis menggambarkan dedikasi terhadap film Ada Surga di Rumahmu melalui metode semiotik dengan memberikan gambaran yang objektif. Penulis menganalisis simbol dan informasi dakwah yang terkandung dalam ekstensi dan konotasi. Penelitian ini merupakan indikator berbakti kepada orang tua atau Birrul Walidain yang menceritakan kehidupan sehari-hari. Beberapa indikatornya antara lain: mentaati perintah orang tua, menghormati orang tua, membantu orang tua, dan mendoakan

orang tua. Pesan utama dari film "Ada Surga di Rumah" berisi informasi moral, pentingnya berbakti pada orang tua dan untuk mendapat ridho kedua orang tua

Penelitian-penelitian tersebut memiliki beberapa hubungan mengenai pesan moral dalam sinetron amanah wali 5, Ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian pertama berfokus pada kajian secara mendalam, dan penelitian kedua berfokus pada analisis pesan dakwah. Penelitian ketiga fokus pada isi dakwah yang berhubungan dengan Allah SWT, yang keempat terfokus pada penyampaian pesan dakwah, kelima terfokus pada metode dakwah melalui film, Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pesan moral dalam sinetron. Objek penelitian juga berbeda dari kelima penelitian tersebut. Karena fokus penelitian yang dilakukan mengenai Apa Pesan Moral Dalam Sinetron Amanah Wali 5 di RCTI.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Spesifikasi Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, serta individu atau kelompok (Sukmadinata, 2009). Penelitian jenis ini membutuhkan informasi yang detail dan terperinci (Salama dkk., 2020), serta menekankan pada hakikat fenomena yang akan diteliti. Penambahan data didasarkan pada apa yang dikatakan, dirasakan, dan dijalankan oleh sumber data (Anggito, 2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yang mana peneliti memaparkan pesan moral dalam suatu tayangan televisi. Analisis semiotik Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* yang terdiri dari tanda, objek, dan *interpretant*. Tanda adalah bentuk

fisik yang diterima oleh simbol, yang berfungsi sebagai simbol dan dapat diterima oleh panca indera. Simbol-simbol dalam penelitian ini muncul dalam bentuk adegan dan teks (dialog) dalam sinetron “Amanah Wali 5”. Objek mengacu pada tanda-tanda yang dapat berupa representasi mental (dalam pikiran) atau hal-hal nyata selain tanda. Objek penelitian ini adalah tanda yang mengandung unsur moral. *Interpretant* adalah makna tanda dan makna dalam penelitian ini adalah tanda moral, yang kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan informasi moral.

Metode ini berguna untuk menggambarkan informasi kualitatif dan menggambarkan secara jelas masalah yang sedang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah menceritakan dan memvisualisasikan terjadinya peristiwa. Analisis semiotik dapat diartikan sebagai suatu metode untuk menganalisis simbol-simbol yang terkandung dalam paket simbol pesan dan memberikan makna pada simbol-simbol tersebut (Pawito, 2007).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ditujukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan persepsi, perbedaan pengertian antara pembaca dan penulis pada penelitian ini. Sinetron Amanah Wali 5 menjadi penelitian yang dibahas di skripsi ini.

Pesan merupakan proses komunikasi dalam penyampaian sesuatu hal antara komunikator dengan komunikan. Pesan tersebut bisa berupa gagasan, opini dan lain sebagainya. Sedangkan Moral dapat diartikan sebagai hukum perilaku dalam kehidupan bermasyarakat yang bisa berupa adat istiadat, agama, aturan sosial ataupun hal semacamnya agar timbul sikap saling hormat dan menghormati antara sesama.

Pesan moral adalah pesan yang berisi ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, baik lisan ataupun tulisan supaya timbul sikap saling hormat dan menghormati.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan pesan moral dengan mendokumentasikan yang diperoleh dari potongan adegan sinetron,

kemudian mentranskrip adegan dalam dialog serta menganalisis pesan moral perdialognya menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang dibatasi dalam ruang lingkup moral yang diantaranya moral pribadi, moral keluarga, moral bermasyarakat, moral bernegara dan moral beragama

3. Sumber Data dan Jenis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh langsung dari unggahan di aplikasi RCTI Plus dan Youtube RCTI berupa video tayangan sinetron Amanah Wali 5 episode 14-15 guna untuk dianalisis pesan moral yang terdapat didalamnya. Adapun data pelengkap berupa dokumentasi informasi seputar sinetron Amanah Wali 5 yang ada di situs online ataupun internet yang diantaranya situs mncpictures.com, Okezone.com dan website pendukung lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara guna mendapatkan data serta informasi berupa buku, file, arsip, dokumen, dan gambar, serta dapat mendukung penelitian berupa laporan dan informasi (Sugiono, 2015). Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui aplikasi RCTI Plus ataupun sinetron YouTube Amanah Wali 5 yang memuat adegan pesan moral ataupun *screenshot* adegan. Peneliti kemudian menyalin dialog tersebut secara langsung dan menganalisis informasi moral dari dialog tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data, ditahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data secara umum dapat diartikan sebagai langkah peneliti guna menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016) analisis data merupakan proses mengklasifikasikan suatu data ke

dalam ketentuan-ketentuan yang ada guna memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah hasil dari tabulasi dan penggabungan kembali data non-numerik atau tidak berwujud angka, tetapi mendeskripsikan data non-numerik. Penelitian ini menggunakan model analisis data semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotik merupakan pengkajian data yang segala sesuatunya berhubungan dengan tanda (Sobur, 2004). Seperti yang diketahui, model *triadic* dan konsep trikotomi merupakan pokok Analisis semiotic Charles Sanders Pierce. Model *Triadic* tersebut diantaranya :

a. Tanda (*Representament* atau *sign*)

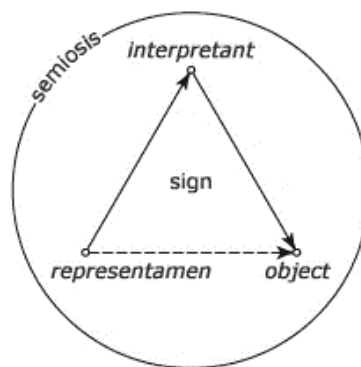
Tanda merupakan suatu bentuk yang diterima oleh suatu tanda atau bertindak sebagai tanda dan dapat diterima oleh panca indera. Istilah Tanda kadang disebut juga *sign*.

b. *Interpretant*

Interperetant merupakan makna dari tanda tersebut yang berupa hasil hubungan antara yang mewakili dengan objeknya.

c. Objek (*Object*)

Objek mengacu pada sesuatu yang merujuk terhadap tanda. Objek dapat berupa representasi mental atau dapat berupa benda nyata yang bukan merupakan tanda.



Gambar Segitiga Pierce (Vera, 2014: 21)

Model segitiga makna menunjukkan bahwa setiap titik dihubungkan oleh garis dalam dua arah, yang berarti bahwa setiap istilah

dapat dipahami relatif terhadap yang lain. Pierce menggunakan istilah yang berbeda untuk menggambarkan fungsi tanda. Dalam pandangannya, ini adalah proses konseptual berkelanjutan dan tak terbatas (Fiske, 2007). Kemudian konsep trikotominya terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya (Vera, 2014):

a. Trikotomi Pertama

Tanda (*representamen* atau *Sign*) yang merupakan wujud fisik yang bisa diterima dengan panca indera yang dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) *Qualisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Sebagai contoh sifat warna hijau *Qualisign*, karena dapat digunakan sebagai tanda untuk menunjukkan reboiasi, ramah lingkungan dan lain sebagainya.
- 2) *Sinsign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk realitas. Sebagai contoh suara teriakan bisa berarti ketakutan, kesakitan, semangat dan lain sebagainya. Seseorang bisa diketahui atau dikenali dari cara tertawa, berjalan dan nada suara.
- 3) *Legisign* adalah tanda yang telah menjadi tanda menurut aturan umum. Sebagai contoh lampu lalu lintas yang menandakan pengendara berhenti, waspada dan segera jalan.

b. Trikotomi Kedua

Menurut objeknya, tanda-tanda diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Ikon adalah tanda yang menggunakan kesamaan yang dimaksudkannya (Sobur, 2016). Sebagai contoh gambar toilet yang menggunakan gambar laki-laki atau perempuan, berarti toilet tersebut adalah toilet untuk laki-laki atau perempuan.
- 2) Indeks merupakan tanda yang berhubungan langsung secara nyata dengan objek yang diwakilinya. Sebagai contoh sidik jari sebagai indeks identitas seseorang.

- 3) Simbol adalah tanda dan hubungan antara simbol dan tanda ditentukan oleh aturan umum atau kesepakatan bersama (Vera, 2014). Sebagai contoh bendera merah putih yang merupakan symbol negara yang disepakati bersama.

c. Trikotomi Ketiga

Bedasarkan interpretannya, tanda dibagi sebagai berikut :

- 1) *Rhema* merupakan tanda yang masih bisa dikembangkan berdasarkan pilihan orang.
- 2) Tanda *Dicent* atau *Dicent Sign* adalah simbol yang sesuai dengan fakta dan memiliki hubungan yang nyata dengan interpretasinya.
- 3) *Argument* merupakan tanda yang bersifat umum dengan memberikan suatu alasan secara langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati sinetron Amanah Wali 5 dengan memilih kata (dialog) beserta gambar (*image* atau potongan gambar) yang berkaitan dengan simbol moral secara menyeluruh. Kemudian peneliti menyajikan kedalam bentuk narasi pesan moral melalui konsep *triadic* yang terdiri dari 3 komponen, diantaranya sebagai berikut:

a. Tanda (*Reprementament* atau *Sign*)

Wujud fisik yang diterima tanda bertindak sebagai tanda dan bisa diterima oleh sistem panca indera.

b. Objek (*Object*)

sesuatu yang merujuk terhadap tanda yang dapat berupa representasi mental atau hal-hal selain tanda. Dalam penelitian ini tanda yang ada unsur moralnya merupakan objek dalam penelitian.

c. *Interpretant*

Interpretan adalah makna tanda dari tanda itu sendiri. Dalam penelitian ini, makna dari tanda moral termasuk dalam *interpretant* atau penjelasan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Membahas mengenai Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Kerangka Teori

Memuat tentang kerangka teori yang meliputi Pengertian Pesan, Pengertian Moral, Ruang Lingkup Moral, Sinetron dengan sub bab tentang pengertian sinetron, tujuan sinetron, fungsi sinetron, kategori sinetron, genre sinetron, jenis sinetron, karakteristik sinetron dan Pengertian Pesan Moral

Bab III : Gambaran Umum Sinetron Amanah Wali 5

Berisi gambaran umum dan menguraikan objek penelitian. Dalam penelitian ini akan memaparkan gambaran umum sinetron “Amanah Wali 5” dan temuan data penelitian.

Bab IV : Analisis Data Penelitian

Berisi analisis pesan moral yang terkandung dalam sinetron “Amanah Wali 5 di RCTI” dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

Bab V : Penutup

Berisi kesimpulan hasil penelitian, pesan, dan saran.

BAB II

PESAN MORAL DALAM SINETRON

A. Pesan

1. Pengertian Pesan

Interaksi tidak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pada proses interaksi terjalin sebuah komunikasi yang di dalamnya mengandung sebuah pesan. Pesan merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan peran komunikator (pengirim) dengan komunikan (penerima). Pesan menurut Onong Effendy (1989) merupakan proses komunikasi yang menggunakan lambang-lambang, bahasa atau lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain melalui suatu perpaduan antara pikiran dan perasaan seseorang. Menurut Muhamad Mufid (2005) Pesan merupakan tanda (signal) atau perpaduan tanda yang mempunyai fungsi dorongan (stimulus) oleh penerima tanda, baik itu simbol ataupun tanda. Beberapa tanda bisa sifatnya umum, dalam arti lain sebagian besar manusia dapat memahaminya”.

Pesan bisa diterima komunikan apabila disertai dengan unsur-unsurnya. Adapun unsur tersebut meliputi kode pesan, isi pesan dan wujud pesan. Kode pesan merupakan susunan dari sederet lambang atau bentuk simbol supaya bisa memiliki makna untuk orang lain. Isi pesan merupakan materi ataupun bahan yang ditentukan oleh pengirim pesan untuk menyampaikan maksud pada penerima pesan. Sedangkan wujud pesan merupakan inti pesan yang dibungkus pada pesan tersebut, sesampainya penerima pesan bisa tertarik dengan muatan pesan tersebut (Siahaan, 1991).

2. Bentuk-bentuk Pesan

Ada bentuk pesan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu meliputi sebagai berikut(Widjaja &Wahab, 1987) :

a. Informatif

Penerima pesan atau komunikan mengambil keputusan dan kesimpulan sendiri dari perolahan keterangan data dan fakta, Pada situasi tertentu, Pesan persuasif dirasa kurang berhasil dibandingkan dengan pesan informatif.

b. Persuasif

Merupakan bentuk arahan yang menghidupkan kesadaran serta pengertian seorang manusia bahwasannya dari apa yang kita sampaikan bisa memberi sikap yang dapat berubah, akan tetapi perubahan tersebut berdasarkan kehendak diri sendiri. Perubahan seperti ini atas dasar keterbukaan penerima tanpa paksaan dari pihak lain.

c. Koersif

Penyampaian pesan yang terdapat unsur paksaan dengan bentuk sanksi yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan. Bentuk dari koersif sendiri yaitu perintah instruksi dalam penyampaian suatu target (Widjaja & Wahab, 1987)

B. Moral

1. Pengertian Moral

Moral secara umum merupakan ajaran perilaku atau pedoman berperilaku yang ada pada lingkup masyarakat dalam menjalin interaksi dengan sesama manusia, agar terciptanya sikap saling menghargai. Ditinjau dari kata latin, moral yaitu “*mos*”-“*moris*” yang sama halnya seperti “etika”, didalam bahasa yunani berarti “adat kebiasaan” (Sudarminta, 2013). Kedua kata ini memiliki arti yang sama secara etimologi karena berasal dari kata adat kebiasaan. Dalam kamus besar

bahasa Indonesia, kata itu diartikan sebagai asusila, budi pekerti dan ahlak (1989: 692). Secara terminologis, moral terbagi dalam beberapa rumusan, dari segi *substantive materiilnya* tidak ada perbedaan, tetapi bentuk *formalnya* berbeda.

Menurut Khoiri (2005) istilah moral digunakan pada aktivitas manusia yang memberlakukan batasan nilai baik dan buruk, benar dan salah. Norma dapat berupa adat, agama atau beberapa aturan yang menjadi tolak ukur moral. Moralitas adalah nilai dasar untuk memilih nilai-nilai kehidupan (moralitas) dan adat istiadat adalah dasar dari kinerja baik atau buruk dalam masyarakat.

Moralitas dapat diartikan sebagai tata cara, kebiasaan dan adat. Dalam hal ini, moralitas bukan hanya suatu tatanan nilai yang ditransmisikan dari suatu masyarakat yang dianggap baik, tetapi juga suatu cara pandang terhadap orang-orang yang bermoral. Ia memiliki cara berpikir rasionalitas dan kemudian berpadu dengan kesadaran, terutama antara individu dengan individu lain (Fajri, 2019). Moralitas terlaksana apabila ia menorepakan sikap yang baik, karena ia sadar akan tanggung jawab dan kewajiban. Terlebih bukan karena ia mencari keuntungan, tetapi lebih tertuju pada sikap dan perbuatan baik yang betul-betul tanpa pamrih (Suseno, 1987).

Moral mempunyai karakteristik yang membedakan dengan yang lainnya. Karakteristik tersebut menurut Ibung (2009) sebagai berikut ;

- a. Tindakan atau pemikiran didasari oleh keyakinan yang sesuai hukum dan kesepakatan sosial
- b. Dapat bersifat abstrak
- c. Cenderung universal

Singkatnya, moralitas adalah keyakinan tentang apakah kesepakatan sosial menjadi dasar pemikiran dan tindakan. (Ibung, 2009).

2. Ruang Lingkup Moral

Menurut Arofah (2014), Ruang lingkup moral terdiri dari lima bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Moral Pribadi

Orang yang bertanggung jawab atas dirinya .Artinya orang tersebut lebih mengetahui dan bertanggung jawab atas diri sendiri.Sepatutnya seseorang lebih menyadari diri sendiri karena pada dasarnya manusia mempunyai kelebihan dan juga kekurangan.Dengan memahami diri sendiri artinya seseorang sudah ikut andil dalam menciptakan keselarasan moral.

b. Moral Keluarga

Bentuk perbuatan yang meliputi kewajiban manusia dalam memahami yang lainnya.Perbuatan atau sikap tersebut meliputi kewajiban sebagai orang tua, anak dan kerabat.Kewajiban orang tua adalah mendidik anak-anaknya dengan ajaran yang baik, dengan penuh kasih sayang dan perlakuan yang baik.Kewajiban anak pada orang tua dengan menyayangi kedua orang tuanya yang berupa sikap patuh terhadap orang tuanya, menaati nasihat orang tua dan sopan pada kedua orang tua.Tentu hal ini menjadi hal yang harus dilakukan sebagaimana orang tua terhadap anaknya begitupun sebaliknya.

c. Moral Bermasyarakat

Moral tidak hanya dilingkup diri sendiri dan keluarga, tetapi juga mencakup lebih luas.Moral berkembang dan tumbuh sesuai perkembangan diikuti kemajuan masyarakat. Tentu dalam hal ini masyarakat termasuk dalam mahluk sosial, dalam arti antara satu dengan yang lain saling membutuhkan, Bilamana di dalam kehidupan masyarakat menaati aturan-aturan yang disesuaikan dengan norma yang berlaku, maka kehidupan di masyarakat akan berjalan lancar.

d. Moral Bernegara

Moral Bernegara merupakan kewajiban sebagai bagian dari warga negara, dengan menjunjung tinggi rasa memiliki tanah air berupa

saling menjaga tanah air untuk menghindari konflik bersaudara serta berjuang bersama-sama dalam kehidupan bernegara yang baik.

e. Moral Beragama

Merupakan salah satu kewajiban manusia dengan tuhan. Dalam hal ini, akhlak bukan hanya tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga tentang hubungan manusia dengan makhluknya. Sebagai seorang yang beragama, tentu moral begitu penting sehingga menjadi bagian dari aspek keseharian di kehidupan (Arofah, 2014).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, salah satunya lingkungan. Lingkungan sangat berperan dalam perkembangan moral karena lingkungan merupakan tempat berinteraksi antar manusia. Perkembangan moral juga terdapat dari faktor-faktor lain yang diantaranya sebagai berikut (Syahir, 2018) :

- a. Keharmonisan hubungan antara orang tua dengan anak.
- b. Orang yang menjadi panutan. Biasanya lebih merujuk ke orang yang lebih dewasa yang bisa menjadi contoh misalnya seperti orang tua, tokoh terkenal, ustad ataupun yang lainnya.
- c. Faktor Lingkungan.
- d. Faktor Penalaran.
- e. Faktor Interaksisosial. Standar perilaku yang disetujui masyarakat, keluarga, sekolah, pergaulan dengan orang lain atas nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan. Faktor tersebut terdiri atas :

1). Motivasi

Motivasi dilakukan dengan sadar dalam menentukan kadar moralitas perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2). Tujuan Akhir

Bentuk perbuatan yang diwujudkan dalam moralitas atas kehendak yang melakukannya.

C. Sinetron

1. Pengertian Sinetron

Sinetron merupakan acara yang di produksi televisi dalam bentuk program drama bersambung. Istilah ini dicetuskan oleh Soemarjono sebagai salah satu sutradara indonesia yang terkenal dan merupakan bagian dari pendiri sekaligus mantan pengajar di Institut Kesenian Jakarta. Sinetron berasal dari kata sinema dan elektronika yang merupakan pemendekan dan penggabungan menjadi sebuah kata sinetron. Pada proses perekaman tidak selalu mengacu pada pita kaset berdasarkan kaidah-kaidah elektronik. Elektronika didalam sinetron lebih mengacu pada mediumnya yang berupa visual tau televisi (Wardana, 1997).

Secara umum, sinetron menceritakan kisah-kisah yang disertai dengan perselisihan atau konflik dalam kehidupan manusia sehari-hari. Sinetron diawali dengan penyajian aktor dan ada peran sesuai perannya masing-masing. Perbedaan karakter dalam penokohan ini memicu berbagai perselisihan yang nantinya mencapai klimaks atau puncaknya setelah beberapa episode. Pada akhir sinetron sering ditandai dengan kebahagiaan ataupun kesedihan, yang mana disesuaikan alur ceritanya dari penulis naskah atau skenario (Dennis, 2010).

Sinetron banyak disukai pemirsa dan tentunya ada juga faktor yang membuat sinetron menjadi disukai. Berikut faktor-faktornya :

- a. Isi informasi didasarkan pada realitas sosial khalayak.
- b. Isi pesan mencerminkan tradisi nilai-nilai luhur dan budaya masyarakat (penonton).
- c. Isi informasi menimbulkan lebih banyak pertanyaan atau masalah dalam kehidupan masyarakat (Saefudin, 2010)

2. Tujuan Sinetron

Tujuan sinetron seperti halnya media lainnya yang dalam penyampaian terdapat tujuan tertentu. Diantaranya untuk memberikan pendidikan dan hiburan. Menurut Wawan Kuswandi (2008) paket sinetron yang ditampilkan di televisi merupakan suatu bentuk edukasi dalam berperilaku ataupun bersikap sesuai pada nilai dan norma sekitar. Informasi yang diungkapkan secara simbolis dalam paket drama TV secara otomatis terungkap dalam bentuk kritik sosial atau kontrol sosial atas penyimpangan yang terjadi di masyarakat (Wawan, 2008).

Selain itu, sinetron juga menyampaikan pesan-pesan yang menghibur, yang tujuannya supaya penonton tidak cepat bosan dalam menyaksikan alur cerita. Guna memperoleh tujuan hiburan, dalam banyak episode sinetron pendefinisian karakter lebih diperjelas yang kemudian membuat sinetron lebih menarik.

3. Fungsi Sinetron

Fungsi sinetron sebagai alat media massa. Berdasarkan “ahli komunikasi Dr. Harold D Laswellialah”, televisi termasuk kedalam fungsi media massa seperti yang dijelaskan dibawah ini:

- a. *The surveillance of the environment* (Pengawasan lingkungan), yang berarti peran media massa sebagai pemerhati lingkungan atau hanya sebagai penyedia informasi yang memberikan publik hal-hal di luar pandangan.”
- b. *The correlation of the parts of society in responding to the environment* (Relevansi berbagai sektor masyarakat dalam menanggapi lingkungan). Artinya, peran media massa adalah memilih, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi. Dalam hal ini, peran media massa adalah memilih konten apa yang diperlukan dan konten apa yang cocok untuk disebarluaskan kepada publik. Seleksi atau klasifikasi dilakukan oleh redaktur, reporter dan manajemen media.

- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next* (Warisan sosial ditransmisikan dari generasi ke generasi), yang berarti media berfungsi sebagai sarana nilai dan warisan sosial dan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi (Darwanto, 2007).”

4. Kategori Sinetron

Sinetron terdiri dari beberapa kategori atas tema ceritanya, yaitu sebagai berikut :

- a. Sinetron Drama merupakan komposisi kisah atau cerita, syair lagu-lagu yang diharapkan bisa memvisualisasikan watak serta kehidupan lewat akting yang dikemas khusus disertai konflik yang kemudian ditampilkan di televisi. Sinetron ini terdiri dari beberapa kategori, yaitu sebagai berikut(Labib, 2003) :

1). Drama Keluarga

Merupakan drama tentang persoalan di dalam keluarga dengan pemeran seluruh anggota keluarga

2). Drama Komedi

Drama dihiasi dengan tingkah lucu yang mengajak pemirsa atau penonton tertawa.

3). Drama Misteri

Drama yang menciptakan situasi mencekam dengan maslh misteri-misteri tertentu.

- b. Sinetron Laga yaitu sinetron yang didalamnya banyak mengisahkan mengenai perkelahian sebagai pokok utama dan dibagi menjadi beberapa kategori, berikut diantaranya :

1). Laga Drama

Drama yang mengangkat mengenai pertarungan dengan setting di masa kini.

2). Laga Misteri Kolosal

Laga ini yang bertemakan misteri dengan jumlah pemeran yang banyak.

5. Genre Sinetron

Dalam sinetron terdapat beberapa genre, sebagai berikut (Unkris, 2021) :

a. Aksi

Sinetron bergenre ini menampilkan adegan perkelahian, tembak-tembakan dan kebut-kebutan. Berisi pertarungan antar tokoh protagonis dengan antagonis.

b. Drama

Sinetron ini menampilkan adegan dari sisi *human interest* atau kemanusiaan. Lebih membangkitkan rasa empati serta simpati penontonnya sehingga menghayati tayangan sinetron. Sinetron bergenre ini paling banyak dijumpai di layar kaca televisi.

c. Fantasi

Sinetron ini menampilkan cerita yang fiksi yang membangkitkan hayalan penonton dengan cerita yang menarik.

d. Komedi

Sinetron ini berisi adegan yang lucu dengan di suguhkannya peran tokoh komedi yang membuat isi dalam sinetron semakin menarik dan membangkitkan humor penonton.

e. Musikal

Sinetron ini dihiasi dengan penuh iringan musik ataupun lagu. Cerita didalamnya biasanya mengenai isi dalam musik atau lagu tersebut.

D. Religi

Sinetron ini menampilkan adegan keagamaan, baik berupa perbuatan, seruan ataupun ajakan. Tokoh yang berperan saling memberi pesan positif sehingga penonton merasa termotivasi. Sinetron dalam genre ini paling banyak di temui ketika menjelang bulan ramadhan.

1. Jenis Sinetron

Jenis sinetron terdiri dari beberapa kategori menurut Labib (2003). Yaitu sebagai berikut :

a. Sinetron Seri

Ini merupakan sinetron yang terdiri dari beberapa episode, tetapi tidak ada hubungan sebab akibat antara setiap episode.

b. Sinetron Serial

Ini merupakan sinetron yang terdiri dari beberapa episode, dan ada hubungan sebab akibat antara setiap episode.

c. Sinetron Mini Seri

Ini merupakan sinetron yang hanya terdiri dari tiga sampai enam episode.

e. Sinetron Lepas

Ini merupakan sinetron yang ceritanya langsung selesai dan hanya mempunyai satu episode (Labib, 2003)

2. Karakteristik Sinetron

Sinetron memiliki beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut(Kuswandi, 2008):

- a. Memiliki gaya tersendiri dalam hal seni, orisinalitas, bahasa yang tepat dan penggunaan simbol. Selain pengaturan artistik seperti pencahayaan, orientasi layar, dan arah artistik.Selain itu, tampilan fotografinya bagus, dengan penyerahan yang dramatis dan harmonis serta adanya elemen *suspender* dan *trailer*.
- b. Ada isi cerita yang memiliki hubungan logis, irama dramatis, visi dan arah, ciri tokoh serta tema nyata dan juga konsisten.
- c. Memiliki karakter dan format sedang. Mahir dalam rekayasa peralatan dan kemampuannya serta manajemen produksi.Untuk mencapai semua itu, sebuah sinetron harus terlebih dahulu sesuai dengan *basic instinct human-being* (naluri dasar manusia) dan memenuhi standar.

E. Pesan Moral

1. Pengertian Pesan Moral

Pesan moral merupakan cara sebagaimana manusia bertindak baik terhadap sesamanya yang didasari atas pesan yang berisi ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, baik lisan ataupun tulisan supaya timbul sikap yang baik dengan saling hormat dan menghormati (Zulfa, 2021). Sumber moral yang secara langsung bisa dirasakan adalah berbagai orang dalam kedudukan yang berwenang seperti orang tua, guru, pemuka masyarakat dan orang yang bijak. Kemudian sumber ajaran meliputi tradisi dan adat istiadat, ideologi tertentu serta ajaran agama (Suseno, 1987). Adapun standar dari moral di identifikasikan dalam 5 ciri, sebagai berikut :

- a. Standar moral berkaitan dengan persoalan yang dianggap akan merugikan secara serius atau benar-benar merugikan manusia.
- b. Standar moral terletak pada kecukupan nalar yang digunakan untuk mendukung kebenaran.
- c. Standar moral berdasarkan pada pertimbangan yang tidak memihak.
- d. Standar moral harus lebih diutamakan dari pada nilai lain termasuk kepentingan lain.
- e. Standar moral diasosiasikan dengan emosi tertentu (Bertens, 2004)

Pesan moral adalah objek yang peneliti kaji di dalam penelitian ini, yang mana untuk mencari tahu apa saja pesan moral yang terkandung pada sinetron amanah wali 5.

2. Macam-macam Pesan Moral

Menurut Suseno (2007), pesan moral terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Kejujuran

Sikap jujur merupakan sikap yang sesuai dengan isi hati dan sesuai dengan keyakinan dalam diri sendiri. Sikap jujur lebih mengacu pada keyakinan keberanian dalam mengungkapkan kejujuran tanpa menutupi hal-hal yang kurang baik dalam kehidupan. Jujur artinya *setia-sekata* yaitu sesuatu yang akan disampaikan harus sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga sikap jujur ini akan memupuk serta menumbuhkan rasa percaya orang lain pada diri kita.

b. Menjadi Diri Sendiri

Sikap menjadi sendiri merupakan sikap yang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang berarti mempunyai pendirian yang kuat. Sikap ini menunjukkan pada karakter asli seseorang tanpa rekayasa.

c. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab diartikan sebagai sikap yang dalam melaksanakannya tidak merasa menjadi beban pada tugas itu sendiri. Sikap ini penting bagi kita semua, karena pada dasarnya sikap tanggung jawab bukan hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk semua kalangan yang berkaitan dengan diri kita ataupun semua pihak yang wajib dikenai tanggung jawab di segala aspek.

d. Kemandirian

Kemandirian adalah sikap yang berpendirian dalam melakukan sebuah tindakan untuk mengambil sikap moral sendiri sesuai norma yang didasarkan pada kekuatan batin. Sikap ini dibutuhkan oleh setiap orang agar tidak selalu bergantung pada orang lain dan bisa menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar. Kemandirian juga suatu bentuk kekuatan untuk menghindarkan diri dari urusan ketidakjujuran, korupsi ataupun melanggar keadilan

e. Keberanian Moral

Keberanian moral merupakan bentuk mempertahankan sikap yang diyakini sebagai kewajiban tanpa melanggar nilai moral yang didasari oleh suara hati nurani. Sikap ini sangat dibutuhkan di era

sekarang ini terhadap segala bentuk ketidak adilan, yang mana keutamaan dari keberanian moral menjadikan seseorang tidak mudah menyerah dalam tanggung jawabnya tanpa melanggar adanya norma yang berlaku.

f. Kerendahan Hati

Kerendahan hati merupakan sikap menghindarkan diri dari segala bentuk kesombongan yang membuat seseorang untuk lebih berkaca pada kenyataan yang ada. Kerendahan hati mengacu pada hal yang positif, yang mana kelebihan yang ada dalam diri menjadi pendorong untuk mensyukuri kelebihan tersebut menjadi hal yang bermanfaat atau berguna.

g. Kritis

Kritis merupakan bentuk koreksi ataupun saran pada diri sendiri maupun orang lain yang bermanfaat agar kedepan menjadi seseorang yang lebih baik tanpa merugikan kehidupan diri sendiri ataupun masyarakat. Semakin diri kita kritis pada segala hal, maka pikiran akan lebih terbuka untuk bisa memperbaiki hal yang bisa mengarah pada pelanggaran norma dalam kehidupan (Apriani, 2019)

BAB III

GAMBARAN UMUM SINETRON “AMANAH WALI 5 DI RCTI”

A. Profil Sinetron “Amanah Wali 5”

Gambar 1

Poster Sinetron “Amanah wali 5”



Sumber : www.mncpictures.com

Sinetron Amanah Wali 5 adalah kelanjutan dari Sinetron Amanah Wali 4 yang sebelumnya sukses ditayangkan di Rajawali Citra Televisi(RCTI) produksi Media Nusantara Citra(MNC) Pictures. Sinetron ini mulai tayang perdana pada tanggal 13 April 2021 yang jam tayang sebelumnya dimulai pada pukul 02.30 WIB berubah menjadi pukul 21.00 WIB. Amanah Wali menjadi salah satu sinetron unggulan RCTI dengan pesan-pesan moral yang mudah dipahami oleh penonton, sehingga penonton tidak hanya terhibur

tetapi bisa mengambil pelajaran dari pesan-pesan moral yang terkandung dalam sinetron Amanah Wali 5. Sinetron ini masuk dalam *genre* drama religi komedi yang mana penyajiannya dibarengi dengan kelucuan pemeran, namun tidak meninggalkan pokok utama cerita dalam sinetron sehingga sinetron lebih mengalir dan semakin digemari.

Sinetron Amanah Wali 5 masih meneruskan kesuksesan dari musim yang sebelumnya, masih menceritakan kehidupan sehari-hari dengan kisah tobatnya preman pasar yang dilalui dengan penuh lika-liku. Tidak itu saja, cerita didalam sinetron juga dibumbui dengan kisah cinta antara tokoh Faank dan Fatin. Kesuksesan sinetron ini tentu tidak luput dari para pemainnya yang dibintangi dari personil Wali Band yang diantaranya Apoy, Faank, Ovie dan Tomi. Amanah Wali yang masuk ke season 5 ini memecahkan rekor rating pemirsa semenjak season pertama bergulir hingga 5 musim terakhir dengan mendapatkan rating 6.9 dan *audience share* sebesar 7.6 dengan *audience share* 24.5%.

B. SINOPSIS SINETRON “AMANAH WALI 5”

1. Sinopsis Amanah Wali 5 Episode 14

Tomi sepertinya sedang senang, karena tiba - tiba terima telepon dari Lela, tapi ternyata yang menelponn Pak Mirza, ayahnya Lela. Pak mirza menanyakan kapan bisa sesegara mungkin menyelesaikan urusan dengan kasus utang Pak Mirza. Tomi menguatkan jawabanya dengan sesegara mungkin menyelesaikan persoalan. Disisi lain, Tomi merasa tidak tenang dan khawatir dengan kondisi ibu Lela yang sedang sakit.

Sementara itu, Digo bersikeras untuk menagih cicilan motor Pak Mirza yang menunggak. Pak Mirza selalu beralasan ketika ditagih hutang dan Digo mencari bantuan temannya untuk menagih cicilan Pak mirza. Seperti biasa, di Kampung Ujung ada Pak Mirza, Bu Royani dan Pak Arifin yang selalu menjadi incaran penagih hutang.

Masih dihari yang sama, menjelang berbuka puasa Ustadz Al untung buka bersama dengan Koh reng, Guntur, dan Ronald di markas andalannya. Namun Guntur sepertinya tidak sabar untuk minum, tapi Ustadz langsung menegur kare Guntur tidak memperhatikan adab minum dan makan yang benar.

Tetangga sebelahnya ada keluarga yang unik, yaitu Mas Dharman sosok orang yang lemah lembut dan Bulek Wiwik yang cerewet namun perhatian. Setelah berdoa buka puasa mereka menikmati hidangan buka puasa dan diiringi dengan Bulek Wiwik yang menggombal sehingga Mas Dharma salah tingkah.

Sementara itu, warga Kampung Ujung yang berhutang namun tidak mau mebayar dengan banyak alasan membuat para penagih hutang kuwalahan. Digo sampai asam lambung memikirkan pekerjaannya menagih hutang karena akan dipecat jika tidak berhasil menagih hutang seperti cicilan hutang sepeda motro Pak Mirza. Ada juga Sayuti sales kredit setrika yang pusing karena Bu Royani selalu mengelak ketika ditagih utang. Walaupun dengan cara yang sudah halus, Sayuti masih gagal. Berdeda halnya dengan Bul bul sebagai pegawai koperasi yang menagih tunggakan cicilan Mas Arifin yang selalu menghilang dari rumah ketika ditagih.

Masih di Kampung Ujung, Bulek Wiwik rupanya sangat senang bisa tahu makanan kesukaan Mas Dharma. Yang ternyata itu sate. Mak Tonah samping rumah Bulek Wiwik ternyata merasa heran dengan kebahagiaan Bulek Wiwik yang tiba-tiba berulah sendiri, Mak thonah agak gemas dengan tingkah kebahagiaan Bulek Wiwik. Pak Duryo suami Mak Thonah malah ikut senang dengan tingkah lucu Bulek Wiwik yang nyleneh tingkahnya.

Pada sat siang hari Faank sedang lewat di Pasar Genjing dan tidak sengaja bertemu dengan Fatin. Mereka salaing menyapa lalu mengobrol sebentar. Tiba-tiba datang Farukan anak buahnya, mereka lalu menasehati Faank dan Fatin kalau yang bukan muhrim dilarang berdua-duan apalagi

bulan puasa, Faank dan Fatin hanya tersenyum lalu izin pamit meninggalkan Faruk. Faruk merasa berhasil menasehati Faank dengan berbangga diri dan anak buahnya semakin memuji.

Berlanjut ke Pasar Makmur, Ustad Al Untung mendatangi Rohmad yang sedang duduk di warung Pelongo bersama dengan yang lainnya. Ustadz menyampaikan pada Rohmad untuk mengadakan Tadarusan setiap hari dibulan ramadhan. Namun tingkah Ustad Al Untung yang selalu membanggakan diri rupanya mendapat respon yang biasa saja dari lainnya, mereka lebih memilih Faank untuk nanti mengisi tadarus nanti di Pasar makmur.

Kembali ke persoalan Tomi dengan Pak Mirza, rupanya Apoy menaruh curiga pada kasus Tomi yang tiba-tiba terlilit utang dengan Pak Mirza. Apoy merasa itu ada sangkut pautnya dengan utang Pak Mirza yang belum melunasi cicilan motor. Apoy yagn serba penasaran pada kasus ini merasa kalau Tomi dikerjain atau dimanfaatkan oleh Pak Mirza. erantara urusan Pak Mirza dengan Tomi adalah Lela anaknya.

2. Sinopsis Amanah Wali 5 Episode 15

Apoy rupanya ingin meluruskan warga Kampung Ujung mengenai hutang. Warga Kampong Ujung selalu bergantung pada hutang, namun lupa cara membayarnya. Apoy mengatakan bahwa hutang itu sebaiknya dihindari, karena dengan berhutang bisa membuat orang untuk berbuat bohong dan hutang bisa membuat tali silaturahmi terputus. Hal tersebut dia sampaikan ketika mengisi kajian di mushola. Kajian yang dihadiri oleh Botsky, Ustadz Al Untung, Alam, Pelongo, bang Sukirman dan lainnya cukup menambah wawasan perkara hutang yang disampaikan Apoy. Pada kesempatan lain Rohmad datang ke samping halaman Masjid tempat Ace dan Mang Manta singgah. Rohmad memanggil dua anak jalanan yang tinggal dekat dengan masjid dan mengasihkan uang untuk membeli makan sahur untuk Ace, Mang Manta, dan mereka berdua. Rohmad lalu menghampiri Mang Manta yang sedang duduk di

pinggiran halaman masjid. Rohmad menanyakan apakah Mang Manta sudah siap mati. Mang Manta pun menjawab sudah siap, karena merasa segala amal baik sudah dilakukan. Lalu Rohmad menanyakan kembali apakah sudah sedekah, Mang Manta menjawab dengan nada lirih tidak pernah menyimpan uang. Rohmad memberi penjelasan bahwa Apoy pernah bilang padanya mengenai sedekah. Sedekah tidak harus dengan uang, sedekah bisa dengan ilmu, bisa tenaga ataupun pikiran.

Berlanjut ke keluarga Mas Dharman, rupanya Bulek Wiwik sedang kepedasan setelah makan sate yang diberi cabai banyak dan menyalakan kipas untuk mengurangi rasa pedas. Mas Dharman lalu mengingatkan kalau menggunakan kipas angin nanti bisa masuk angin. Bulek Wiwik menjawab tidak akan masuk angin, karena dia kokoh bakoh. Bulek Wiwik lalu menanyakan mau dimasakkan apa Mas Dharman buat sahur sembari kepedasan dengan menghadapkan kipas ke mulut. Seperti biasa, tingkah lucu Bulek Wiwik mulai kumat dengan menggombali suaminya yang kalem itu.

Hal lain datang dari keluarga Pak Mirza, selepas pulang mengantarkan istrinya berobat tiba-tiba datang mpok Nely meminta buah yang barusan dibeli untuk istrinya Pak Mirza. Dengan wajah terheran-heran akhirnya Pak Mirza menyuruh mpok Nely Mengambil itu buah apel.

Kembali ke persoalan Tomi dengan Pak Mirza, Apoy menanyakan pada Tomi, kenapa istrinya Pak Mirza yang sakit sedangkan yang di pukul adalah Digo. Akhirnya Tomi mengungkapkan kronologi kenapa dia bisa ada urusan dengan Pak Mirza. Awalnya Digo mengira kalau Tomi adalah anak buahnya Pak Mirza, ketika Tomi berantem dengan Digo, lalu Digo marah-marah ke Pak Mirza, itu yang menjadi beban pikiran emaknya Lela dan itu yang menyebabkan emaknya Lela sakit. Hal itu membuat Tomi merasa tidak enak dan bersalah. Apoy lalu menyangkal tidak setuju dengan pernyataan Tomi, karena Tomi menempatkan kedalam urusan mereka dengan rasa bersalah hal sehingga dimanfaatkan.

Hal lain datang dari keluarga Pak Mirza, selepas pulang mengantarkan istrinya berobat tiba-tiba datang mpok Nely meminta buah yang barusan dibeli untuk istrinya Pak Mirza. Dengan wajah terheran-heran akhirnya Pak Mirza menyuruh mpok Nely Mengambil itu buah apel

Kembali di Kampung Ujung, Mas sayuti dan Bul-bul rupanya punya rencana untuk menagih hutang Mas Arifin. Mereka pura-pura menyandra anak kecil yang ternyata itu adalah cucu Bu Royani untuk memancing Mas Arifin keluar rumah. Sayuti dan Bulbul menelpon Mas Arifin lalu menyuruh anak kecil itu bicara. Mas Arifin akhirnya keluar bertemu dengan Bul-bul, namun Mas Arifin bisa kabur dengan membohongi Bul-bul kalau ada kakak-kakek dibelakangnya mau futsal, Bul-bul menengik kebelakang dan Mas Arifin lari.

BAB IV

ANALISIS PESAN MORAL DALAM SINETRON “AMANAH WALI 5” DI RCTI

Pada bagian bab ini, peneliti akan memaparkan pesan moral dalam sinetron Amanah Wali 5 dengan mendokumentasikan yang diperoleh dari potongan adegan sinetron, kemudian mentranskrip adegan dalam dialog serta menganalisis pesan moral perdialognya menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam menganalisis pesan moralnya dibatasi dalam ruang lingkup moral yang diantaranya moral pribadi, moral keluarga, moral bermasyarakat, moral bernegara dan moral beragama.

A.Amanah Wali 5 Episode 14

1. Adegan 1 menit ke 00:03:53-00:04:17

Tabel 1. Tayangan Tanggal 22 April 2021

Sign	Gambar 2. Pak Mirza menelfon Tomi 
-------------	---

	Dialog : Pak Mirza : Begini mas tomy, ni kan ada kewajiban yang harus mas tomy selesaikan, masalahnya kan belum selesai. Sementara itu saya sudah bolak balik bawa istri saya ke dokter, tidak mau ke empat kali. Bukannya saya memaksa mas tomy untuk bertanggung jawab, tapi kan mas tomy memang harus bertanggung jawab akan masalah yang harus diselesaikan, masalahnya mas tomy kan ? Tomy : Iye pak, sedang saya usahain. Pak Mirza : Semoga cepat selesai ya mas tomy Tomy : Iya pak Pak Mirza : Besok ? Tomy : Iya pak, pokoknya saya usahakam. Pak Mirza : Baik, terimakasih mas tomy.
Objek	Pada adegan ini tokoh Tomi mengajarkan untuk bisa bertanggung jawab atas sesuatu yang sudah dilakukan.
Interpretan	Makna pada adegan ini adalah ketika seseorang merasa dirinya bersalah atas apa yang pernah diperbuat, maka dia harus bertanggung jawab dan mengusahakan untuk bisa menyelesaikan persoalan secara bijak. Seseorang harus mampu bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya sebagai salah satu bentuk tidak melarikan diri dari masalah.

Dalam adegan ini menceritakan tentang istri Pak Mirza yang sedang sakit dan sehabis dibawa kerumah sakit. Tomi menunjukkan mimik muka yang mengisyaratkan bahwa dia merasa bersalah kepada Pak Mirza. Pak Mirza terus terang meminta masalahnya Romi dengannya untuk segera diselesaikan. Tomi dimintai tanggung jawab juga karena Tomy menjadi salah

satu sebab istri Pak Mirza sakit. Romi berusaha mencari uang untuk pengobatan istri Pak Mirza. Pada adegan ini terdapat pesan moral mengenai tanggung jawab seseorang yang harus dilaksanakan dalam menyelesaikan persoalan. Hal ini juga berkaitan dengan moral pribadi yaitu rasa intropeksi pada diri sendiri. Tentu dalam hal ini rasa tanggung jawab diri sendiri perlu dikokohkan agar bisa menjadi manusia yang bisa menyelesaikan sebuah persoalan dan bukan lari dari persoalan.

2. Adegan 2 Episode 14 menit ke 00:05:30-00:06:02

Tabel 2. Tayangan Tanggal 22 April 2021

Sign	Gambar 3. Digo menemui Bang Sukirman  
-------------	---

	 Dialog : Bang Sukirman : Maaf Digo, saya tidak bisa kerja macam itu, pukul-pukul orang, bentak-bentak orang, saya mau fokus beribadah. Apalagi sekarang bulan ramadhan. Digo : Ayolah bang, kita selalu berteman, kali ini saja bantu saya ambil motornya atau bayar cicilannya. Bang Sukirman : Ok, saya bantu kau. Tapi dengan catatan tidak pakai kekerasan. Digo : Terserah elu deh. Bang Sukirman : Bukan untuk hari ini kan ? kau tenang saja sambil berdoa, biar itu orang punya hati dilembutkan biar dia bayar cicilan tu motor. Kalem.
Objek	Pada adegan ini Bang Sukirman mengajarkan ketika akan menyelesaikan suatu persoalan untuk senantiasa menggunakan cara yang baik dan selalu diiringi dengan doa.
Interpretan	Adegan tersebut mempunyai makna bahwa ketika hendak menyelesaikan urusan dengan orang lain yang hubungannya dengan utang piutang agar mengutamakan cara yang baik dan lembut dalam menagihnya. Akan lebih

	baik lagi jika diiringi dengan doa agar jiwa lebih tenang dan yang maha kuasa memudahkan urusannya.
--	---

Pada adegan ini Digo yang bekerja sebagai *Debt Collector* meminta bantuan Bang Sukirman untuk membantunya menagih hutang cicilan motor. Tampak raut muka Digo yang agak kesal karena sudah lelah menagih hutang tidak kunjung dapat karena yang berhutang susah ditagih. Bang Sukirman mau membantunya asalkan dengan cara yang lembut dan menyuruh Digo untuk berdoa agar yang berhutang bisa membayar cicilannya. Pesan moral dalam adegan ini ketika akan melakukan sesuatu utamakan berdoa terlebih dahulu dan jika akan menemui seseorang dalam mengurus suatu persoalan diutamakan dengan cara yang baik. Hal tersebut selaras dengan moral beragama yaitu memanjatkan doa sebelum aktifitas dan moral bermasyarakat yang hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan sesamanya. Pelajaran berharga dari adegan Bang Sukirman dan Digo ini adalah pengendalian emosi dalam diri yang harus diterapkan pada setiap orang.

3. Adegan 3 Episode 14 menit ke 00:07:22-00:07:45

Tabel 3. Tayangan Tanggal 22 April 2021

	Gambar 4. Ustadz Al Untung buka bersama Koh Reng dan anak buahnya
--	---

Sign



Dialog:

Ronald : Tur, mungkin itu punya bang ustad udah ditandain, jadi lu jangan sembarang ambil.

Ustadz Al Untung : *Astagrifullahal adzim*Ronal, salah dong. Emang kalian nggak baca ? Buku hadist yang ustad kasih ? Disitu Rasullulah mengatakan, bagi siapa diantara kalian yang ingin makan gunakanlah dengan tangan kanan. Bagi kalian yang hendak minum, gunakanlah tangan kanan. Karena setan makan menggunakan tangan kiri, hadist riwayat muslim.

Ronald : Tu dengerin setan, anak buah lu ini Koh reng.

Objek	Pada adegan ini terdapat himbauan ketika makan dan minum hendak menggunakan tangan kanan
Interpretan	Makna dari adegan ini bahwasanya setiap akan makan dan minum hendaknya menerapkan tatacara yang baik atau adab makan agar bisa menjadi kebiasaan baik kelak yang tidak hanya sekedar mengisi perut ketika lapar.

Pada ada ini menceritakan Bang Ustad memimpin doa buka puasa bersama dengan Koh Reng, Atur dan Ronal. Tampak Ustad kesal dengan Atur karena mengambil makanan menggunakan tangan kiri. Dalam adegan tersebut terdapat pesan moral mengenai pentingnya mengingatkan sesama manusia dalam mengetahui adab makan yang baik. Hal tersebut juga selaras dengan moral beragama, yaitu mengingatkan sesama manusia untuk menerapkan adab makan yang benar sesuai dengan perintah agama yang sudah sebagaimana mestinya dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bab mengenai adab makan juga dijelaskan pada hadist. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *“Wahai Ghulam, sebutlah nama Allah (bacalah “BISMILLAH”), makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada di hadapanmu.”* Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu. (HR. Bukhari no. 5376 dan Muslim no. 2022) (An-Nur Lampung, 2021)

4. Adegan 4 Episode 14 menit ke 00:08:35-:09:00

Tabel 4. Tayangan Tanggal 22 April 2021

--	--

Gambar 5. Mas Dharma duduk bersama Dek Wiwik

Sign



Dialog :

Dek Wiwik : "Yaudah kalau gitu ayo kita buka puasa mas.

Mas Dharma : Iya dek wik. *Bismillahirrahmanirrahim, Allahuma lakasuntu wabika amantu wa'ala rizkika aftortu birohmatika yaa arhamarra himiin.*

Dek Wiwik : Amin

Objek

Adegan ini mengajarkan abad makan yang baik didalam keluarga.

Interpretan	Makna dalam adegan tersebut bahwasannya orang yang akan makan ataupun minum harus didahului dengan berdoa terlebih dahulu sebelum menyantap makannnya. Dalam keluarga, peran suami sebagai pemimpin keluarga juga harus bisa memimpin doa dan mengajarkan adab yang baik dalam mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.
-------------	--

Pada adegan ini menceritakan Mas Dharma dan Dek Wik yang hendak buka puasa di ruang keluarga, tidak lupa Mas Dharma memimpin doa berbuka puasa dengan posisi duduk berjejeran dengan Dek Wik. Doa menjadi bentuk rasa syukur seseorang atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Pesan moral dalam adegan tersebut adalah pemimpin keluarga yang harus bisa menjadi contoh yang baik dalam keluarga terutama perihalakan makan atau minum yang hendaknya didahului dengan doa disertai adab yang baik. Hal tersebut selaras dengan moral keluarga yaitu pemimpin keluarga dalam mengajarkan adab makan yang baik serta moral beragama yaitu dengan berdoa sebelum makan dan minum ketika berbuka puasa sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki dan nikmat yang diberikannya. Dari percakapan tokoh Dek Wiwik dan Mas Dharma tersebut memberi pelajaran bagi kita untuk menjadi manusia yang bisa mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah SWT.

5. Adegan 5 Episode 14 menit ke 00:13:18-00:13:54

Tabel 5. Tayangan Tanggal 22 april 2021

	Gambar 6. Kohreng duduk bersama anak buahnya
--	--

Sign



Dialog :

Untung : Bang, hari ini kita nggak puasa aja yak ? Untung nggak bisa kaya gini, bisa tambah kurus. Lagian anak Bang Mur nggak ada yang lihat ini bang.

Koh Reng : Heh, anak makmur nggak ngelihat, tapi Allah lihat, Allah tau. Kita tetap puasa, bandel banget si *you* ane bilangin juga. Kalau *you* kenapa-napa ane nggak tanggung ya. Diajak sama ngai kejalan yang bener biar selamat dunia akhirat malah begini. Terserah *you* deh, ane mau mandi dulu.

Objek

Adegan ini terdapat himbauan untuk melaksanakan ibadah puasa.

Interpretan

Hendaknya sebagai orang yang beriman harus melaksanakan ibadah puasa secara istiqomah karena Allah, bukan hanya karena untuk dilihat orang seakan menjalankan ibadah puasa.

	Allah SWT maha mengetahui segala bentuk hal yang dilakukan seseorang, walaupun seseorang tersebut berhasil menyembunyikan keburukan dihadapan orang lainnya.
--	--

Pada adegan ini menceritakan Koh Reng dan anak buahnya yang sedang duduk santai. Untung rupanya tidak sanggup untuk puasa dihari itu dan Koh Reng menyangkal Untung untuk tetap puasa agar selamat dunia akhirat karena segala sesuatu yang dilakukan dilihat Allah SWT. Pesan Moral dalam adegan tersebut adalah sikap kejujuran dalam menjalankan ibadah puasa yang harus tetap diterapkan sebagai bentuk latihan diri agar menjadi lebih baik yang mana dalam melakukannya harus dilandasi dengan keyakinan kuat dan konsistensi. Hal tersebut berkaitan juga dengan moral agama yaitu kewajiban seseorang dalam menjalankan ibadah puasa.

6. Adegan 6 Episode 14 menit ke 00:14:49-00:15:11

Tabel 6. Tayangan Tanggal 22 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 7. Apoy bertemu Ovie dipinggir jalan
-------------	---

	 Dialog : Ovie : <i>Astagfirullahal adzim</i> Faank : Kunaon are kamu vie, tak jadi solat ? Ovie : Ada Mang Manta Faank : Lo lebih takut sama Mang Manta dari pada takut sama Allah ?
Objek	Himbauan untuk melaksanakan solat
Interpretan	Makna dalam adegan tersebut bahwa melaksanakan solat tidak boleh beralasan karena takut pada sesuatu apalagi pada sesama manusia. Bila merasa tidak nyaman pada orang dan tempatnya bisa berpindah ke tempat lain sesegara mungkin. Solat hukumnya wajib bagi muslim yang harus dilaksanakan sesegara mungkin dan tepat waktu dalam melaksanakannya.

Pada adegan ini menceritakan tokoh Ovie yang akan solat di Masjid namun terhalang oleh Mang Manta karena takut. Mang Manta adalah

marbot dari masjid tersebut yang tingkahnya membuat Ovie merasa takut. Faank lewat lalu menegur Ovie untuk solat. Pesan moral dalam adegan ini yaitu dalam setiap akan melakukan ibadah hendaknya harus yakin dan tidak takut ke hal yang tidak semestinya ditakuti, karena pada dasarnya yang perlu kita takuti hanyalah Allah SWT. Hal ini juga berkaitan dengan moral agama, yaitu mengenai kewajiban seseorang dalam melaksanakan ibadah solat.

7. Adegan 7 Episode 14 menit ke 00:19:05-00:19:57

Tabel 7. Tayangan Tanggal 22 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 8. Sayuti menemui Bu Royani   Dialog : Sayuti : Tak wawancarai ya bu. Bu, maaf ini ya, ini setrika nggak bisa dibalikin, ibu tetep harus nyicil.
--------------------	--

	(Bu Royani bergegas masuk kerumah) Bu Royani : Siapa suruh naroh kaki disitu. Urusan kita udah selesai, setrikaanya sudah saya balikin. Sayuti : Lho bu, tapi ibu harus tetap nyicil. Bu Royan : anggep aja itu setrikaan buat cicilan. Sayuti : Tapi ini setrikaanya rusak bu. Bu Royani: Ya diservice dulu dong, kalo udah beres kembaliin lagi ke saya. (Bu Royani menutup pintu rumah)
Objek	Pada adegan ini mengingatkan seseorang untuk membayar hutang yang wajib dibayar.
Interpretan	Makna adegan ini bahwa ketika orang dalam berhutang harus siap melunasi hutangnya tersebut sesuai dengan kesepakatan antara kedua belak pihak. Hutang tetaplah hutang yang harus segera dilunasi karena jika tidak akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri ataupun orang lain.

Pada adegan tersebut menceritakan tokoh Bu Royani yang berhutang setrika pada sales setrika yang bernama Sayuti. Sayuti menggunakan cara yang lembut untuk menagih cicilan hutang, namun Bu Royani selalu memasang muka yang cemberut dan menghindar. Setiap Bu Royani ditagih cicilan hutang setrika, dia selalu mengelak bahwa setrika yang sudah rusak berarti sudah selesai urusan, padahal setrika tersebut belum lunas. Pesan moral dalam adegan tersebut adalah tanggung jawab seseorang dalam membayar hutang yang harus segera diselesaikan dengan cara yang baik, karena hutang yang tidak dibayar bisa merugikan diri sendiri, orang lain dan tentu bisa mengganggu tali silaturahmi dengan orang yang bersangkutan. Hal tersebut selaras dengan moral bermasyarakat, yaitu saling menjaga hubungan baik dengan orang lain.

8. Adegan 8 Episode 14 menit ke 00:39:07-00:40:32

Tabel 8. Tayangan Tanggal 22 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 9. Apoy sedang duduk bersama dengan Tomi  Dialog : Apoy : Bocah-bocah di Kampung Ujung harus diluruskan pemikirannya, nggak bener no. Ape-ape utang, bangun tidur sampai tidur lagi utang, mereka bergantung sama utang. Satu hal, mereka bermain-main dengan hutang, tau sendiri kita diajarin di pesantren An-Nur betapa masalah hutang itu tidak bisa disepelekan sampai kiamat, hutang adalah hutang. Sebenarnya gampang, lebih baik sederhana tanpa hutang dari pada terlihat kaya karena hutang. Ada sebagian dari mereka yang bisa bayar utang tapi nggak bayar, dzolim. Tomi : Iya Poy, tapi masalahnye urusan sama pak Mirza bagemane ? Kan gue juga berutang juga untuk nyelesain utang dengan Pak Mirza. Apoy : Iye, itu juga jadi masalah pikiran gue. Yeh, kite cari tau deh gimana solusinya. Tapi haqul yakin,
--------------------	---

	ini ada yang nggak beres Tom
Objek	Pada adegan ini mengajarkan untuk tidak menyepelekan masalah hutang.
Interpretan	Adegan ini memiliki makna dalam kehidupan ini tidak boleh tergantung pada hutang. Hutang mempunyai dampak buruk apabila tidak bijak dalam melakukannya karena hutang bisa menjadi bomerang bagi diri seseorang. Hal tersebut sebisa mungkin harus dipahami dalam kehidupan, agar tidak terjerumus kedalam hal yang membuat diri sendiri rugi dan merugikan orang lain.

Pada adegan tersebut Apoy dan Tomi membahas perkara hutang yang menjadi kebiasaan warga Kampung Ujung dan utang yang membelit Tomi pada Pak Mirza. Apoy curiga dengan utang Tomi pada Pak Mirza yang tidak masuk akal. Pesan moral yang bisa diambil bahwa sesulit apapun keadaan kalau bisa jangan sampai berhutang dan kalaupun berhutang hukumnya wajib dibayar kepada yang bersangkutan. Hal tersebut selaras dalam moral pribadi dan bermasyarakat, yaitu bertanggung jawab terhadap sesuatu yang dilakukan diri sendiri dan menjaga hubungan baik dengan yang lainnya.

9. Adegan 9 Episode 14 menit ke 00:46:46-00:47:48

Tabel 9. Tayangan Tanggal 22 April 2021

Sign	Gambar 10. Rohmad sedang duduk bersama rekan-rekannya  Dialog: Rohmad : Bos Ki yang baru gabung, gua Tanya sama lu, lu mau masuk neraka ? Bang Botsky : Ha, tidak lah. Rohmad : Jangan curang, jangan curang dalam menakar dan menimbang. Jangan mengurangi barang dagangan kalian untuk mengambil untung yang banyak. Karena apa, catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam <i>sijjin</i>. Dalam <i>sijjin</i> tercatat amal buruk kita yang nanti akan diperlihatkan dihari kiamat. Orang-orang yang curang benar-benar akan celaka. Objek Adegan ini terdapat himbauan untuk tidak curang dalam
-------------	---

	berdagang.
Interpretan	Makna dalam adegan tersebut bahwa dalam berdagang hendaknya untuk mengutamakan kejujuran dari pada mencurangi pembeli untuk cepat memperkaya diri. Hal tersebut sangat merugikan oranglain. Berdagang tidak hanya perkara mencari keuntungan saja, namun bagaimana seseorang dalam berdagang untuk bisa menjadikan dagangannya bermanfaat bagi orang lain dan menjadi rizki yang barokah.

Pada adegan tersebut Rohmad sedang berbincang santai dengan anak buahnya di warungnya si Pelongo. Kemudian datang Botsky dan diberi pertanyaan seputar neraka. Rohmad kemudian menjelaskan pada anak buahnya bahwa berdagang tidak boleh curang untuk mengambil keuntungan yang besar, karena semua amal buruk tercatat dalam *sijjin*. Pesan moral dalam adegan tersebut bahwa setiap orang berhak untung berdagang, asalkan tidak mengambil untung yang berlebihan dengan memainkan timbangan ataupun mengurangi bahan dagangan, karena hal tersebut tidak diperbolehkan dalam agama dan bisa merugikan orang lain. Hal tersebut selaras dengan moral beragama dan bermasyarakat, yaitu mematuhi aturan agama mengenai berdagang dan tidak merugikan orang lain.

B.Amanah Wali 5 Episode 15

1. Adegan 1 menit ke 00:20:01-00:21:50

Tabel 10Tayangan Tanggal 23 April 2021

	Gambar 11. Apoy sedang menyampaikn tausiah
--	--



Dialog:

Apoy : Nih, kita kupas kenapa bisa sampai sebegitu pentingnya kita memaknai atau memahami serta mengerti hutang. Jadi Rasullulah setiap habis menunaikan solat selalu berdoa untuk meminta perlindungan dari hutang dan kejahatan. Alakhirnya ada sahabat yang menanyakan kepada Rasullulah, wahai Rasul, kenapa engkau lebih banyak meminta perlindungan dari hutang, kenapa ya rasul ? apa jawaban rasul ? Sesungguhnya jika seorang pemuda berhutang ketika dia berbicara dia bohong, ketika berjanji dia ingkar. Banyak dong kejadiannya. Misal, ditagih senin utang, ok jawabannya. Selasa ditagih, iya. Rabu ditagih, entar. Kamis ditagih, sorean dikit.

Sign

	Jum'at ditagih, gue lagi sakit. Sabtu minggu ditagih utang, bos maaf bos belum bisa bayar hutang, betul ? Jama'ah : Betul . . Apoy : Karena apa, lebih banyaknya penghancur silaturahmi yang paling tajam adalah hutang. Yang utang siapa yang galak siapa. Sering ? Jama'ah : Sering . . Apoy: Bahkan kata Rasul, diampuni seluruh dosa orang yang mati syahid berjuang di jalan allah, kecuali utang. Hayoh pikirkan kembali.
Objek	Pada adegan ini terdapat himbauan persoalan hutang piutang
Interpretan	Adegan ini mempunyai makna bahwa berhutang merupakan hal yang perlu dipikirkan kembali akan dampak yang bisa didapat. Hutang lebih baik dihindari selagi masih mampu dan tidak terpaksa, karena hutang bisa menjadi pemicu seseorang untuk melakukan kebohongan walaupun tidak semua orang melakukan kebohongan tersebut dan kembali lagi pada pribadi masing-masing.

Adegan tersebut menceritakan tentang tokoh Apoy yang sedang kulturel perkara soal hutang piutang dengan jama'ah yang merupakan rekan dan temannya di sebuah mushola kecil. Apoy menceritakan bahaya dan efek dari perkara utang piutang yang bisa menjerat seseorang. Pesan moral pada adegan tersebut adalah lebih baik hidup sederhana tidak terlilit hutang dari pada hidup terlihat kaya namun dipenuhi hutang yang bisa membuat susah diri sendiri. Hutang tidak dianjurkan bila kondisi masih mampu diatasi dan tidak sedang terhipit sesuatu yang mendesak. Masalah hutang memang tidak bisa lepas dalam kehidupan manusia, namun hal tersebut sedikit-

sedikit bisa dihindari dengan memperbanyak ilmu dan menurunkan ego untuk bisa mengambil keputusan agar tidak merugikan diri sendiri hingga orang lain. Hal tersebut selaras dengan moral pribadi yaitu dapat bertanggung jawab dan intropeksi pada diri sendiri.

2. Adegan 2 menit ke 00:25:23-00:25:53

Tabel 11 Tayangan Tanggal 23 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 12. Romad bertemu dengan anak punk  Dialog : Rohmad : Hmm, nanti pas sahur lu berdua beli makanan terus anter kesini Anak Punk: Bang Rohmad mau sahur disini lagi ? Rohmad : Bukan buat gua, buat mereka.. Anak Punk : Jadi kita beli makan sahur buat mereka berdua terus balik lagi kesini baru kita tinggal, gitu
--------------------	--

	maksudnya bang ? Rohmad : Temenin mereka sahur. Cukup kan buat makan berempat ? Anak Punk : Cukup bang Rohmad: Yaudah gue ke Makmur dulu, <i>assalamualaikum</i> . Anal Punk : <i>Wa'alaikumsalam</i> .
Objek	Pada adegan ini mengajarkan sikap peduli pada orang lain.
Interpretan	Adegan ini bermakna bahwa sikap kepedulian pada orang lain tidak dinilai dari penampilan dan tidak memilih-milih dengan siapa orang yang bersangkutan. Peduli adalah bentuk dari rasa saling menyayangi sesama manusia karena pada dasarnya manusia makhluk yang saling membutuhkan.

Pada adegan tersebut menceritakan tokoh Rohmad yang menemui dua anak punk didekat halaman masjid. Rohmad meminta 2 anak punk tersebut untuk membeli makanan sahur untuk sahur mereka berempat, yaitu Makmur, Mang Manta dan dua anak punk tersebut. Pesan moral yang bisa dipetik pada adegan tersebut bahwa peduli itu bisa dengan siapa saja, tanpa memandang fisik dan latar belakangnya. Sejatinya manusia hidup untuk peduli dengan yang lainnya sebagai wujud dari keharmonisan sosial. Hal tersebut selaras dengan moral bermasyarakat yaitu saling peduli satu sama lain.

3. Adegan 3 menit ke 00:26:07-00:27:00

Tabel 12 Tayangan Tanggal 23 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 13. Rihmad bertemu dengan Mang Manta
-------------	---



Dialog :

Rohmad : Pak Manta.

Mang Manta : Eh mas, Mamang sekarang wudhunya basah semua dan nggak boros sama air wudhu.

Rohmad : Terus, berarti Pak Manta sekarang sudah siap mati ?

Mang Manta : *Inshaa allah.*

Rohmad : Nungguin malaikat pak ?

Mang Manta : Iya, hehehe.

Rohmad : Hari ini sudah sedekah belum ?

Mang Manta : Sedekah ? Mamang kan nggak pernah nyimpen duit mad.

Rohmad : Apoy pernah bilang sama gue pak, sedekah nggak harus pakai duit. Tapi bisa pakai tenaga, ilmu atau pikiran.
Assallamualaikum.

Mang Manta : *Wa'alaikumsalam.*

Objek	Adegan ini mengingatkan seseorang untuk bersedekah
Interpretan	Adegan ini mempunyai makna bahwa kematian bisa datang kapan saja pada setiap orang. Selagi masih ada waktu di dunia ini, alangkah baiknya seseorang untuk melakukan amalan sebanyak-sebanyaknya yang salah satunya bisa berupa sedekah. Sedekah merupakan salah satu amalan yang ada di dalam agama islam. Meskipun akan membagi sebagian dari harta, dari sedekah itu akan mendapat banyak manfaat.

Pada adegan tersebut menceritakan tokoh Rohmad yang berada di sekitaran masjid menemui Mang Manta yang menanyakan tentang kesiapannya dalam soal kematian. Mang Manta menjawab siap karena sudah yakin akan kematiannya. Rohmad menanyakan apakah Mang Manta sudah bersedekah, ternyata mang Manta tidak Punya uang untuk bersedekah. Namun Rohmad menjelaskan bahwa sedekah tidak harus menggunakan uang. Pesan Moral dalam adegan tersebut bahwa setiap orang harus berlomba-lomba dalam kebaikan selama masih diberi kesempatan hidup di dunia ini, karena kematian tidak ada yang tahu kapan datangnya. Hal tersebut selaras moral beragama yaitu untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT. Dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah menjelaskan *"Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan rezeki dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan"*, pada ayat 245. Perihal sedekah juga diterangkan dalam hadist, bahwasannya Rasullulah SAW bersabda : *"Naungan orang beriman di hari kiamat adalah sedekahnya."* (HR Ahmad).

4. Adegan 4 menit ke 00:39:03-00:39:53

Tabel 13 Tayangan Tanggal 23 April 2021

Gambar 14. Mpok Nely masuk kerumah Pak Mirza

Sign



Dialog :

Mpok Nely : Zen, elu darimana. Tadi gua lihat Mirza bawa tentengan. Bawa apa ? Wah apel.

Pak Mirza : Heh jangan..jangan..jangan, apa sih.

Mpok Nely : Udah lama gua enggak makan apel, buat Sumingan bukan buat gua. Tanggung jawab lo, gara gara lo Sumingan jadi kurang gizi.

Pak Mirza : Apa sih, udah kalau mau bawa bawa aja.

Mpok Nely : Yaudah, makasih ye.

Objek

Pada adegan ini terdapat himbauan untuk bersikap sopan dan mengutamakan adab berkunjung ke rumah orang.

Interpretan

Adegan ini mempunyai makna bahwa ketika akan berkunjung ke rumah oranglain harus memperhatikan etika

	atau abad berkunjung ke rumah orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, berkunjung ke rumah orang lain adalah suatu hal yang sudah biasa, namun seingkali ditemukan beberapa etika yang kurang pantas dilakukan ketika berkunjung.
--	---

Pada adegan tersebut menceritakan keluarga Pak Mirza dari rumah sakit memeriksa istrinya ke dokter. Lalu datang Mpok lely tanpa permissi masuk ke rumah Pak Mirza meminta apel yang dibeli Pak Mirza untuk istrinya. Pesan moral dalam adegan tersebut adalah ketika akan memasuki rumah seseorang harus salam dan permissi terlebih dahulu terhadap tuan rumah, tidak boleh asal-asalan masuk tanpa izin apalagi mengambil makanan pemilik rumah sebelum ditawarkan. Hal tersebut mengajarkan pada kita bahwa adab berkunjung kerumah orang harus diperhatikan. Hal ini selaras dengan moral bermasyarakat yaitu menjaga tingkah laku kepada orang lain. Islam mengajarkan kepada kita agar selalu meminta izin ketika hendak memasuki rumah orang dan juga disebutkan oleh al-Qur'an dalam Q.S Al-Nur [24] : 27 kalimat meminta izin dan mengucapkan salam disebutkan beriringan. Sebab, perintah meminta izin diperlukan karena rumah adalah tempat perlindungan bagi empunya. Dan jika memasuki rumah, tetapi tidak orang didalamnya, maka jangan memasukinya sebelum mendapatkan izin. Kemudian jika dikatakan “kembalilah” maka sebaiknya kembali, karena hal tersebut lebih suci.

5. Adegan 5 menit ke 00:45:26-00:46:29

Tabel 14Tayangan Tanggal 23 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 15. Pak Atma sedang berbincang dengan Arifin
-------------	---



Pak Atma : Lo miskin, tapi nggak mau kerja ya miskin terus.

Arifin : Bukannya nggak mau, tapi belum ada yang cocok.

Pak Atma : Kayanya dibekas pabrik tempat saya kerja ada lowongan deh, jadi OB.

Arifin : OB ?

Pak Atma : Iya, *Office Boy*. Biasanya bantu-bantu kalau nggak bersihin kamar mandi karyawan, ya gitu lah.

Arifin : Waduh, bersih-bersih itu bukan bagian dari *skill* say ate. Ya map-maap ni ye, saya bukan tipikal orang yang bisa disuruh-suruh.

Pak Atma : Miskin aja terus.

Arifin : Kasih kerjaan itu yang keren dikit te, saya itu capek miskin.

Pak Atma ; Saya juga capek dengerin kamu miskin.

Objek

Pada adegan ini terdapat imbauan untuk berusaha mencari kerja sebisa mungkin.

Interpretan

Adegan ini mempunyai makna bahwa orang yang ingin mendapatkan hasil yang lebih maka harus bekerja keras dan tidak boleh menyerah. Seseorang yang berhasil sejatinya adalah orang yang mampu menempatkan dirinya dan bisa menangkap peluang yang ada.

Pada adegan tersebut menceritakan tokoh Pak Rt yaitu Pak Atma yang sedang berbincang dengan Arifin perihal pekerjaan. Arifin meminta lowongan pekerjaan pada Pak Atma, tetapi terlalu memilih padahal kondisi sedang mendesak sehingga Pak Atma gemas sendiri dengan Arifin. Pesan moral dalam adegan tersebut adalah kemandirian yang harus selalu diutamakan dalam setiap usaha apapun itu, baik itu mencari kerja ataupun sebagainya. Apabila mendapat kerja, kerjakanlah apapun itu selagi itu halal dan tidak merugikan orang lain. Kesempatan tidak datang kedua kali, maka gunakanlah kesempatan itu dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut selaras dengan moral pribadi yaitu intropeksi dan terus berusaha untuk menjadi diri yang lebih baik.

6. Adegan 6 menit ke 01:00:49-01:01:20

Tabel 15 Tayangan Tanggal 23 April 2021

<i>Sign</i>	Gambar 16. Mpok Nely sedang berbicara dengan Apoy 
--------------------	---

	 Dialog : Mpok Nely : Nih, lo bohongin gua kan. Tadi gua udah solat subuh terus masukkin lima rebu perak kesini tapi kagak berubah-ubah, gak nambah. Apoy : Emmmmm, mpok solat subuh ? Mpok Nely : Iye. Apoy : Dua raka'at ? Mpok Nely : Iye. Kenapa duitnya kagak nambah-nambah ? Apoy : Hmmm.
Objek	Adegan ini mengajarkan untuk menabung dan menjalankan ibadah
Interpretan	Adegan ini memiliki makna bahwa ketika seseorang menabung tidak hanya cukup sekali langsung bisa terkumpul banyak uang, namun perlu berulang kali dan terus rutin melakukannya. Dalam menabung lebih baiknya lagi diikuti dengan memperkuat ibadah dan berdoa kepada Allah SWT sebagai pembuka pintu rejeki dengan harapan proses menabung lancar juga barokah.

Pada adegan ini menceritakan Apoy yang menyuruh Mpok Nely ibadah solat subuh dan menabung agar uangnya bertambah. Namun, setelah Mpok Nely melakukannya rupanya salah memahami arahan Apoy dan menganggap apa yang disuruh Apoy bohong. Pesan moral yang bisa dipetik

adalah setiap orang menabung memerlukan waktu dan harus konsisten dalam menjalaninya. Menabung tidak bisa instan, karena sifatnya jangka panjang. Lebih baiknya lagi sembari menabung juga memperkuat ibadah dan doa agar membuka pintu rejeki sehingga proses menabung bisa menjadi berkah dikemudian hari serta menjadikan diri jauh dari sifat boros. Hal tersebut selaras dengan moral pribadi yaitu konsisten melakukan sesuatu dan moral agama yaitu melakukan ibadah

C. Pesan Moral dalam Sinetron Amanah Wali 5

Setelah melakukan analisis pada sinetron Amanah Wali 5, terdapat beberapa pesan moral didalamnya. Pesan moral tersebut dikategorikan dalam lima macam, yaitu pesan moral pribadi, pesan moral keluarga, pesan moral bermasyarakat, pesan moral beragama dan pesan moral beragama. Berikut hasil analisis pesan moral pada sinetron Amanah Wali 5 episode 14-15 yang tayang pada tanggal 22-23 April 2021.

1. Amanah Wali 5 Episode 14 Tayangan Tanggal 22 April 2021

Pesan moral yang terdapat pada tayangan ini sebagai berikut :

a. Pesan moral pribadi :

- 1) Mengajarkan tanggung jawab atas sesuatu yang dilakukan, terdapat pada menit ke 00:03:53-00:04:17
- 2) Mengajarkan untuk tidak menyepelekan perkara hutang, terdapat pada menit ke 00:39:07-00:40:32

b. Pesan moral keluarga :

- 1) Mengajarkan memimpin doa dalam adab makan di keluarga, terdapat pada menit ke 00:08:35-:09:00

c. Pesan moral bermasyarakat :

- 1) Mengajarkan untuk berhubungan baik dengan orang lain yang mengutamakan kedamaian, terdapat pada menit ke 00:05:30-00:06:02
- 2) Mengajarkan untuk saling mengingatkan kedalam hal baik, terdapat pada menit ke 00:07:22-00:07:45
- 3) Mengingatkan seseorang untuk membayar hutang yang wajib dibayarkan, terdapat pada menit ke 00:19:05-00:19:57
- 4) Mengajarkan untuk bisa menjaga hubungan baik dengan orang lain, terdapat pada menit ke 00:39:07-00:40:32
- 5) Himbauan untuk tidak mencurangi orang lain dalam berdagang, terdapat pada menit ke 00:46:46-00:47:48

d. Pesan moral beragama :

- 1) Mengajarkan dalam setiap melakukan aktifitas didahului dengan berdoa, terdapat pada menit ke 00:07:22-00:07:45
- 2) Himbauan untuk memperhatikan adab makan dan minum menggunakan tangan kanan, terdapat pada menit ke 00:07:22-00:07:45
- 3) Mengajarkan rasa syukur terhadap nikmat Allah SWT, terdapat pada menit ke 00:08:35-09:00
- 4) Himbauan untuk melaksanakan ibadah puasa, terdapat pada menit ke 00:13:18-00:13:54
- 5) Himbauan untuk melaksanakan solat, terdapat pada menit ke 00:14:49-00:15:11

- 6) Himbauan untuk tidak memainkan timbangan dalam berdagang sesuai dalam agama, terdapat pada menit ke 00:46:46-00:47:48

2. Amanah Wali 5 Episode 15 Tayangan Tanggal 23 April 2021

Pesan moral yang terdapat pada tayangan ini sebagai berikut ;

a. Pesan moral pribadi :

- 1) Mengajarkan untuk menghindari perkara hutang sebagai bentuk menambah wawasan pada diri seseorang, terdapat pada menit ke 00:20:01-00:21:50
- 2) Himbauan pada seseorang untuk kerja keras mendapat pekerjaan tanpa gengsi, terdapat pada menit ke 00:45:26-00:46:29
- 3) Mengajarkan pada seseorang untuk konsisten dalam menabung, terdapat pada menit ke 01:00:49-01:01:20

b. Pesan moral bermasyarakat :

- 1) Mengajarkan sikap peduli pada orang lain, terdapat pada menit ke ke 00:25:23-00:25:53
- 2) Himbauan untuk bersikap sopan dan mengutamakan adab berkunjung ke rumah orang, terdapat pada menit ke 00:39:03-00:39:53

c. Pesan moral beragama :

- 1) Mengingatkan seseorang untuk melakukan sedekah, terdapat pada menit ke 00:26:07-00:27:00
- 2) Mengingatkan untuk memperkuat ibadah sebagai pembuka rejeki, terdapat pada menit ke 01:00:49-01:01:20

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan uraian analisis data diatas mengenai sinetron Amanah Wali 5 episode 14-15 dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sinetron Amanah Wali 5 terdapat kandungan beberapa pesan moral didalamnya. Analisis pada tanda pesan moral sinetron Amanah Wali 5 berupa kata (dialog) beserta gambar (*image* atau potongan gambar) yang berkaitan dengan simbol moral secara menyeluruh menggunakan konsep *triadic* Charles Sanders Peirce yang terdiri dari *sign* (tanda), objek, dan interpretan. Analisis pada *triadic* berupa *sign*, yaitu dialog dan potongan gambar adegan. Lalu objek, yaitu sesuatu yang merujuk pada tanda. Kemudian interpretan, yaitu makna dari pada tanda yang sesuai dengan tinjauan moral. Berikut pesan pada sinetron Amanah wali 5 :

1. Pesan moral pribadi:

Sikap bertanggung jawab, tidak menyepelekan perkara hutang, bekerja keras, dan konsistensi diri.

2. Pesan moral keluarga:

Keutamaan kepala keluarga memimpin doa pada keluarga.

3. Pesan moral masyarakat:

Menjalin hubungan baik dengan orang lain, mengingatkan dalam kebaikan, mengingatkan membayar hutang, menjaga keharmonisan dalam masyarakat, tidak mencurangi orang lain, sikap peduli pada orang lain, dan adab berkunjung ke rumah orang lain.

4. Pesan moral agama:

Mengawali aktifitas dengan berdoa, pentingnya adab makan dan minum sesuai ajaran agama, mensyukuri nikmat Allah SWT, himbauan kewajiban ibadah puasa, himbauan melaksanakan solat, himbauan tidak memainkan

timbangan dalam berdagang, mengingatkan tentang sedekah, mengingatkan untuk memperkuat ibadah.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak televisi RCTI untuk tetap bisa mempertahankan sinetron seperti Amanah 5 yang bergenre religi komedi. Sinetron ini rupanya lebih realistis dibandingkan sinetron-sinetron lainnya dengan memuat pesan-pesan kehidupan yang secara tidak langsung menjadi bentuk edukasi bagi penontonnya. Cerita sinetron ini sederhana namun penuh akan makna didalamnya..
2. Kepada masyarakat, tayangan sinetron pada dasarnya merupakan tayangan yang berisi pesan-pesan yang ingin disampaikan, maka dalam hal ini penonton diharap bisa mengambil pesan yang ada pada sinetron.
3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa dijadikan rujukan atau referensi serta bisa mengembangkan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. A. (2010). *Republik Sinetron*. Yogyakarta: Leutika.
- Albi, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alex, S. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alex, S. (2004). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, E. (2010). *Broadcasting to be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bertens, K. (2004). *Etika*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Darwanto.(2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dian, I. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Eco, U. (2000). *Teori Semiotika Signifasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teo Produksi Tanda*. Terjemahan Inyik Ridwan Muzir, Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Effendy, O. U. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT.Mandar Maju.
- Fajri, M. (2019). *Pengembangan Moral Dan Karakter Di Sekolah Dasar*. Guepedia.
- Fiske, J. (2007). *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Franz, M., & Suseno.(1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius
- Heru, E. (2009). *Mari membuat Film*. Jakarta: Erlangga
- Kuswandi, W. (2008). *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Morrisan, M. A. (2013). *Managemen Media Penyiaran Strategy Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhamad, M. (2005). *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media
- Muhammad, L. (2002). *Potret Sinetron Indonesia; Antara Keahlian Virtual dan Realitas Sosial*. Jakarta: PT. Mandar Utama Tiga Books Division. Olii, Helena dan Novi Erlita. 2011. *Opini Publik*. Jakarta Barat: PT. Indeks
- Nawiroh, V. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pawito.(2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta
- Salama, N., El-Rahman, M., & Sholihin, M. (2020). Investigation into obedience in the face of unethical behavior. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 207-218.
- Siahaan, S. M.(1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Soetoyo, I., & Mardi S. (2006). *Filsafat Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wardhana, Veven Sp(1997). *Kapitalisme Televisi Strategi Budaya Massa*. Yogyakarta: Pustaka
- Yatim, R. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya:SIC.
- Firda, A. (2012). Efek Tayangan Sinetron Televisi Swasta Terhadap Sikap Dan Perilaku Anak. *Jurnal Komunikasi dan Media*,3 (2), 10.
- Jessica, A. M. (2019). *Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf*,Jurnal Skripsi: Universitas Sam Ratulangi, 5 (2), 5-8.
- Manesah, D., Minawati, R., & Nursyirwan. (2018). *Analisis Pesan Moral dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar*. Jurnal Proporsi, 2(3), 1-12
- Pusat Data,& Analisa Tempo. (2019). *Carut Marut Sinetron Sinetron Indonesia..*Tempo Publishing.
- Ali, W. (2017, Juli 17). *Dampak Negatif Sinetron Terhadap Prilaku Anak Remaja dan Pencegahannya*, dikutip dari <https://lpmpbanten.kemdikbud.go.id>
- Anwas, O. M. (2009, Juli 25). *Pemanfaatan Media dalam Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian*, dikutip dari <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id>
- Fina, D. A. (2014, Juli 08). *Pesan Moral dalam Film Ada Surga Dirumahmu*,dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id/10986/>
- Mukti.(2017, Juli 17). *Dampak Sinetron bagi anak remaja*, dikutip dari <http://giwmukti.multiply.com>
- Zulfa, V. (2021, Spertember 13). *Pesan Moral Film Guru-Guru Gokil*, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/46072/>
- An-Nur Lampung.(2021, Oktober 19). *Adab makan dan minum menurut islam*, dikutip dari <https://an-nur.ac.id/adab-makan-dan-minum-menurut-islam/>
- CNN Indonesia.(2019, September 13). *Otak Pembunuhan Ayah-Anak Mengaku Terinspirasi Sinetron*, dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190903162534-12-427184/otak-pembunuhan-ayah-anak-mengaku-terinspirasi-sinetron>
- MNC Media.(2021, Juli 03).*Amanah Wali 5 RCTI Pecahkan Rekor*, dikutip dari <https://celebrity.okezone.com/read/2021/06/16/598/2426297/amanah-wali-5-rcti-pecahkan-rekor>
- Surat Al-Al-Zalzalalah Ayat 7-8, dikutip dari www.Tafsirq.com
- Unkris. (2021, Juli 06). *Sinetron Menurut Genre*, dikutip dari https://p2k.unkris.ac.id/en3/3065-2962/Sinetron-Menurut-Genre_213431_p2k-unkris.html

DAFTAR RIWAYATHIDUP

Nama : Hans Ksuma Adi Pamungkas
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 14 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat :Dusun Krajan Rt 01 Rw 03, Desa Kaliwuluh,
Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo
Email : hanspamungkas125@gmail.com
No. Hp : 083162228024

Riwayat Pendidikan Formal

- TK Pertiwi kaliwuluh
- SD N 1 Kaliwuluh
- SMP N 3 Kepil
- SMA N 1 Sapuran
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi

- Sekertaris Osis SMP N 3 Kepil 2010-2011
- Pengurus Rohis Al-Faruqi SMA N 1 Sapuran 2014-2015
- Anggota dan Pimpinan PH Walisongo TV 2016-2019
- Pengurus dan anggota Copenlens 2017-2020